

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI MASA
PANDEMI COVID-19 PESERTA DIDIK KELAS VIII UPT SMP
NEGERI 6 SATAP SABBANG SELATAN**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris
Matematika Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

RISKA AMALIAH FEBRIANA
17.02.04.0115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI MASA
PANDEMI COVID-19 PESERTA DIDIK KELAS VIII UPT SMP
NEGERI 6 SATAP SABBANG SELATAN**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi
Jenjang Sarjana pada Program Studi Tadris Matematika*



IAIN PALOPO

RISKA AMALIAH FEBRIANA
17.0204.0115

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.**
- 2. Muh. Hajarul Aswad A, M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Amaliah Febriana
Nim : 17 0204 0115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Riska Amaliah Febriana
17 0204 0115

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan*” yang ditulis oleh **Riska Amaliah Febriana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0204 0115** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Selasa, 19 April 2022** bertepatan dengan 17 Ramadhan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 10 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Muh. Hajarul Aswad A, M.Si. | Ketua Sidang | () |
| 2. Alia Lestari, M.Si. | Penguji I | () |
| 3. Megasari, M.Sc. | Penguji II | () |
| 4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. | Pembimbing I | () |
| 5. Muh. Hajarul Aswad A, M.Si. | Pembimbing II | () |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Muh. Hajarul Aswad A., M.Si
NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT., atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan”** dapat terselesaikan dengan baik setelah melalui proses yang sangat panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW., yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Semoga kita semua kelak menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Fakultas Ilmu dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari

berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yaitu :

1. Kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Laenre dan Ibunda Kasmawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr.H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, MA., yang senantiasa membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
3. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag., Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., yang telah banyak banyak membantu dan banyak memberikan motivasi/bimbingan dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo
4. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika dan Nilam Permatasari Munir, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Tadris Matematika beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

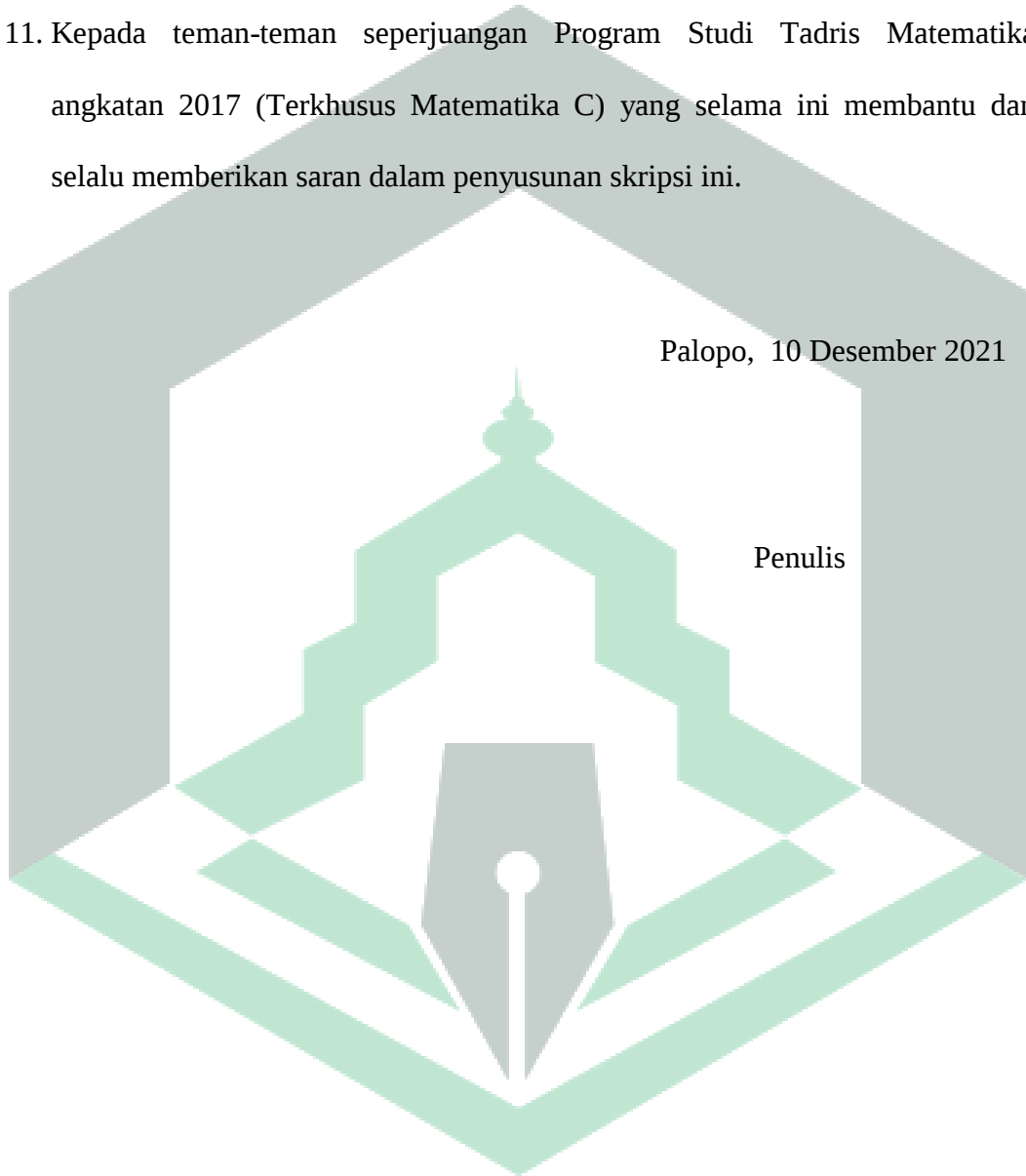
5. Bapak Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. dan Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan pikirannya memberikan motivasi, arahan dan bimbingan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
8. Ibu Sitti Hamsinah, S.Pd. Selaku kepala sekolah UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para guru dan staf, terkhusus Ibu Husaeni S.Pd. Selaku guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 5 Palopo yang banyak meluangkan waktu dan membantu penulis dalam proses penelitian serta
9. Peserta didik siswi SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan (khususnya kelas VIII), yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat tercinta penulis (GESIT) yaitu (Nurmiati Pirman, Fathania Masri, Maula Uswatun Hasanah, Indi Viana, Nopriana, Fhilda Yulinda Syaih, Sama'ani, Fitri Handayani, S.Pd. dan Mutiara Sukma Ningtias, S.Pd.). Terima

kasih atas do'a dan supportnya selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

11. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Matematika angkatan 2017 (Terkhusus Matematika C) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 10 Desember 2021

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zay	S	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Dza	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I

ا	<i>Dammah</i>	U	U
---	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَا	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... ...ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis diatas
أُو...	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

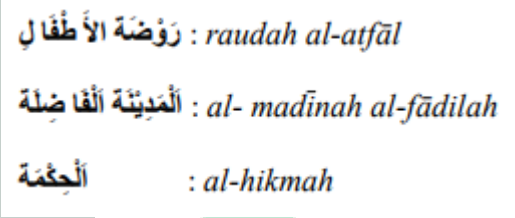
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al- madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbnā*
نُعِم : *nu'ima*
عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia ditrasliterasi seperti huruf maddah menjadi (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma,,arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarhal-Arba'inal-Nawawi

RisalahfiRi'ayahal-Maslahah

9. Lafz al-Ja'lah^(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudof ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

بِاللهِ *billāh* دِينُ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *tamarbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wama Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laziunzila fihi al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahahfial-Tasyrial-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagaimana akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahuwata'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihiwasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

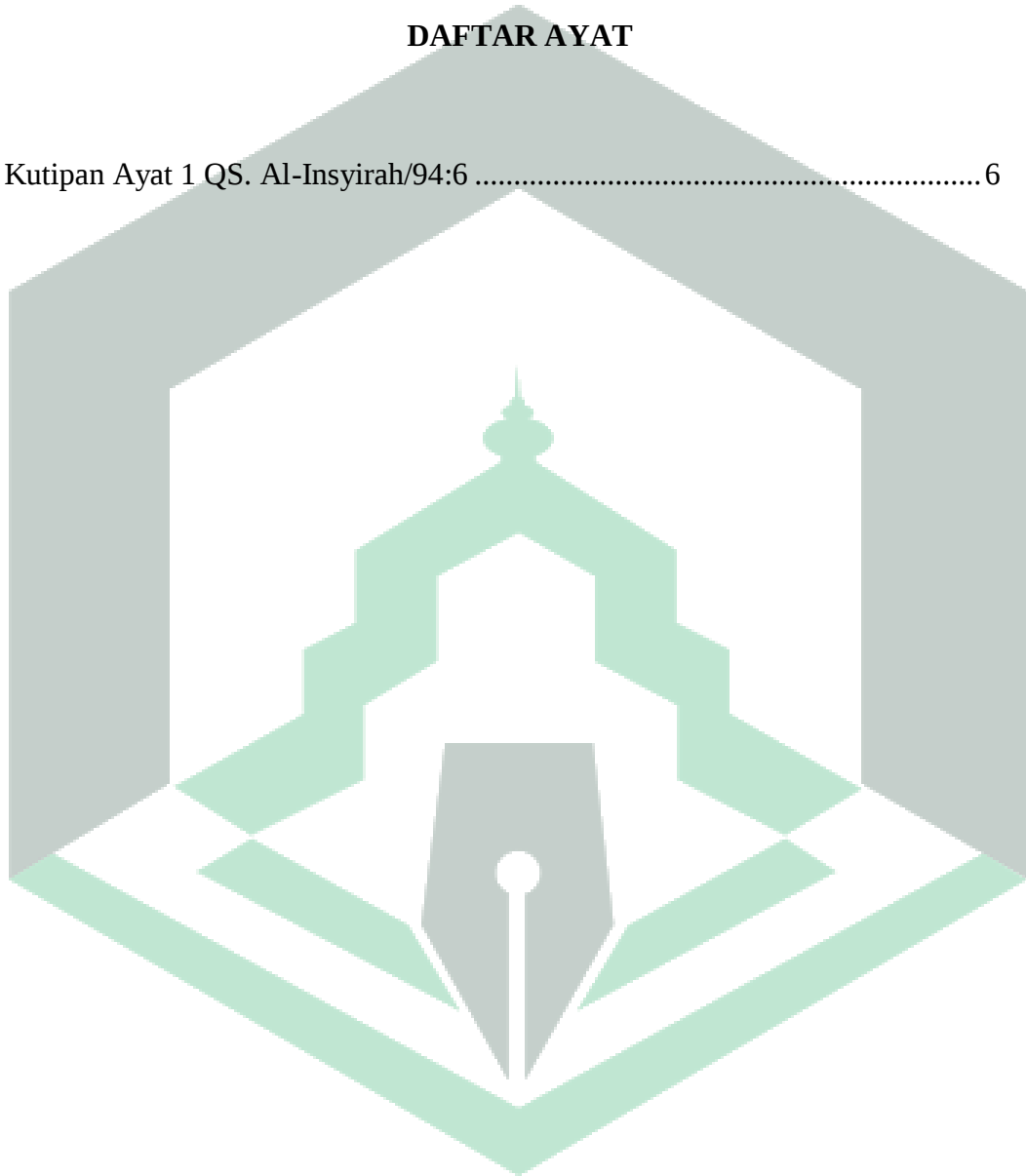
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Deskripsi Teori	15
1. Analisis Kesulitan Belajar	13
2. Kesulitan Belajar Matematika	22
3. Pandemi Covid -19	29
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Fokus Penelitian	37
C. Definisi Istilah	37
D. Desain Penelitian	38
E. Data dan Sumber Data.....	39
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41

I. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Gambaran Umum Sekolah.....	44
2. Hasil Observasi.....	47
3. Hasil Wawancara	52
B. Pembahasan	59
1. Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan	62
2. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Insyirah/94:6	6
---	---



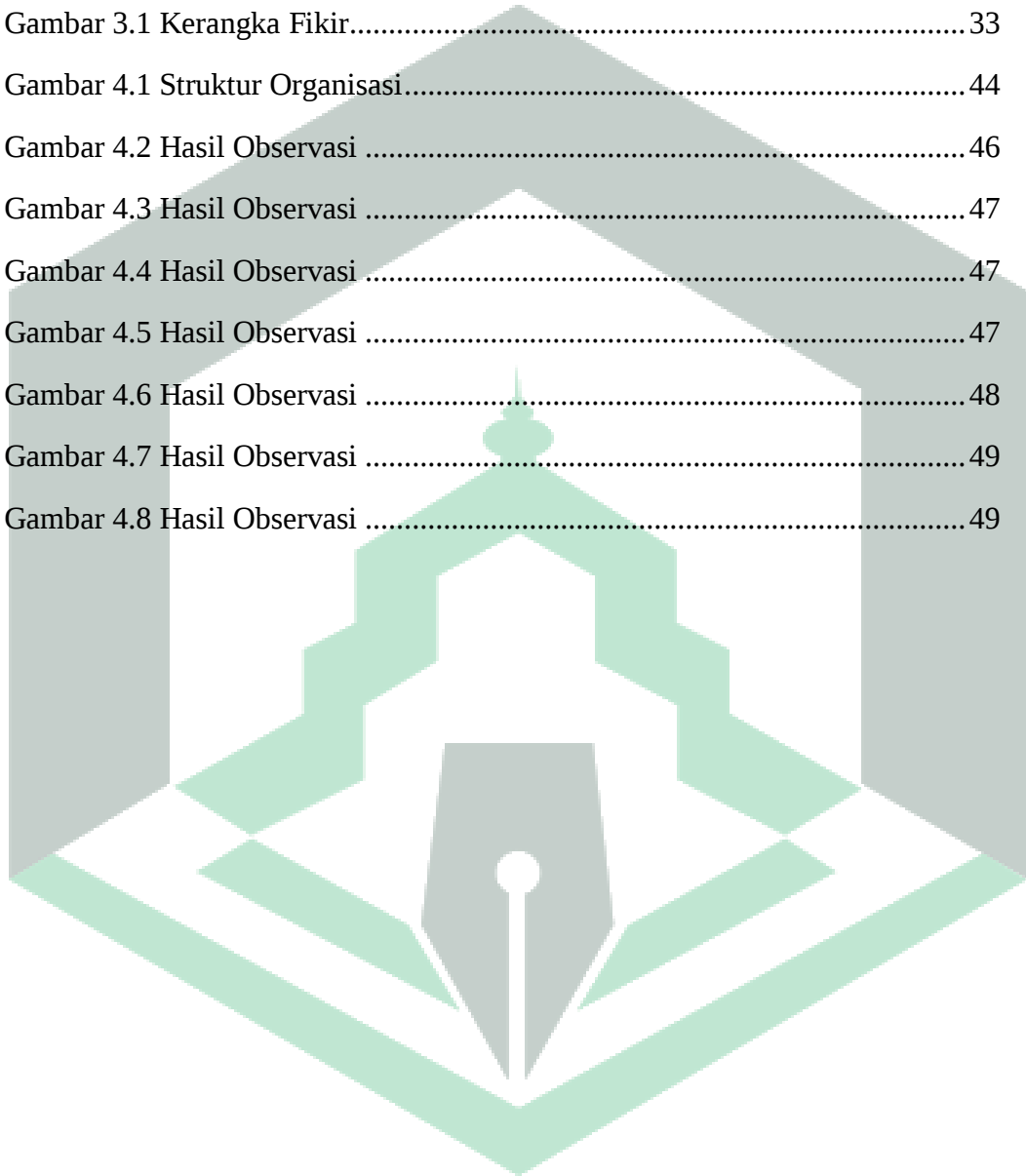
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama – Nama Kepala Sekolah	42
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Fikir.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44
Gambar 4.2 Hasil Observasi	46
Gambar 4.3 Hasil Observasi	47
Gambar 4.4 Hasil Observasi	47
Gambar 4.5 Hasil Observasi	47
Gambar 4.6 Hasil Observasi	48
Gambar 4.7 Hasil Observasi	49
Gambar 4.8 Hasil Observasi	49



DAFTAR LAMPIRAN

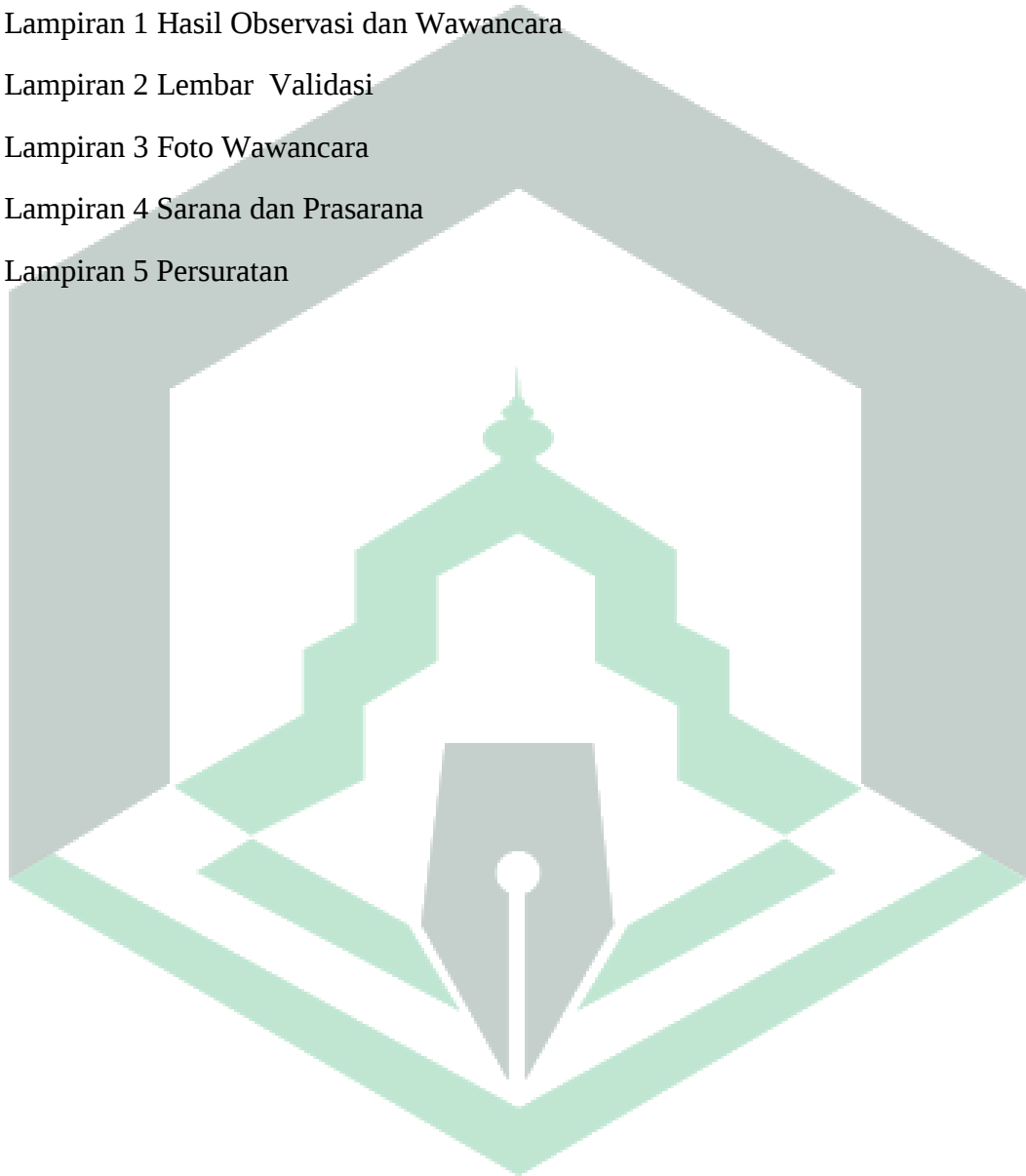
Lampiran 1 Hasil Observasi dan Wawancara

Lampiran 2 Lembar Validasi

Lampiran 3 Foto Wawancara

Lampiran 4 Sarana dan Prasarana

Lampiran 5 Persuratan



ABSTRAK

Riska Amaliah Febriana, 2022. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan*, Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. **Dibimbing oleh H. Muhazzab Said dan Muh Hajarul Aswad**

Skripsi ini membahas tentang Analisis kesulitan belajar matematika pada masa pandemi covid-19 peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika peserta didik dan faktor – faktor apa yang memengaruhi kesulitan belajar matematika peserta didik selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini sebanyak 5 orang peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 2 orang peserta didik laki-laki dan 3 orang peserta didik perempuan. Subjek penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan fokus peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di masa pandemi covid -19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi covid-19. Kesulitan yang dialami peserta didik yaitu *attention, memory, processing speed, metacognition, academic* dan *social*. Hasil observasi menunjukkan ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar, yaitu faktor eksternal dan internal diantaranya dari faktor motivasi, faktor intelegensi, faktor pemahaman, jaringan internet terbatas, kuota terbatas, faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan masyarakat. Disarankan penelitian lebih lanjut yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika secara daring atau online.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar Matematika, Pandemi, Covid – 19.

ABSTRACT

Riska Amaliah Febriana, 2022. Analysis of Learning Difficulties in Mathematics During the Covid-19 Pandemic Period for Class VIII Students of UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan, Faculty of Education and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. **Supervised by H. Muhazzab Said and Muh Hajarul Aswad.**

This thesis discusses the analysis of learning difficulties in mathematics during the COVID-19 pandemic for class VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan students. This study aims to determine students' learning difficulties in mathematics and what factors affect students' learning difficulties during online learning during the covid-19 pandemic.

The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques. The subjects of this study were 5 students of class VIII consisting of 2 male students and 3 female students. The research subjects were taken using a purposive sampling method with a focus on students who had learning difficulties during the COVID-19 pandemic.

The results showed that students were less active in online mathematics learning during the covid-19 pandemic. The difficulties experienced by students are attention, memory, processing speed, metacognition, academic and social. The observation results show that there are several factors that cause students to have learning difficulties, namely external and internal factors including motivational factors, intelligence factors, understanding factors, limited internet networks, limited quotas, family environmental factors and community environmental factors. It is recommended that further research can be done to overcome the difficulties of learning mathematics online or online.

Keywords: Difficulty in Learning Mathematics, Pandemic, Covid – 19.

مختصرة

جائحة كورونا في الرياضيات تعلم صعوبات تحليل. Riska Amaliah Febriana ، 2022. UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan ،
Covid-19 ثامن الصف لطلاب H. Muhazzab Said dan
تس ترشد Palopo معهد ، المعلمين وتدريب Tarbiah ك لية
Muh. Hajarul Aswad

covid-19 جائحة خلال الرياضيات في التعلم صعوبات تحليل الرسالة هذه تناقش إلى الدراسة هذه تهدف UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan. ثامن الصف لطلاب
ال تعلم صعوبات على تأثير التي والعوامل الرياضيات في الطلاب تعلم صعوبات تحديد
كوف يد جائحة أثناء الإندونيزيا ترزت عبر التعلم أثناء الطلاب لدى

ال بيانات جمع تقنيات. نوعي منهج ذو وصفي جمنه هو المستخدم البحث منهج
من طلاب 5 الدراسة هذه موضوعات كانت. والتأثير والمقابلة المراقبة تقنيات هي المستخدمة
أخذ طريقة باستخدام البحث موضوعات أخذت. طلاب 3 وطلاب 2 من ثامن الصف
جائحة أثناء التعلم في صعوبات واجهوا الذين الطلاب على تركيز مع الأهداف العيانات

خلال الإندونيزيا ترزت عبر الرياضيات تعلم في نشاطاً أقل كانوا الطلاب أن النتائج أظهرت
وما المعالجة وسرعة والذاكرة الإندونيزيا هي الطلاب واجهوا التي الصعوبات. 19- كوف يد جائحة
التي العوامل من العديد الكهن أن الملاحظة نتائج تظهر. والاجتماعية والأكاديمية المعرفة وراء
ذلك في بما والداخلية الخارجية العوامل وهي ، التعلم في صعوبات واجهوا الطلاب تجعل
والاحصص المحدودة الإندونيزيا ترزت وشبكات الفهم وعوامل الذكاء وعوامل التحفيزية العوامل
من مزيد إجراء توصي. الامتعية البيئية والعوامل الأسرية البيئية والعوامل المحدودة
الإندونيزيا ترزت عبر أو الإندونيزيا ترزت عبر الرياضيات تعلم صعوبات على لتغلب البحث

كوف يد ، جائحة ، الرياضيات تعلم في صعوبة ، تحليل: المفاتيح الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesulitan belajar merupakan proses dimana peserta didik belum mampu menguasai materi pelajaran secara maksimal dan mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan belajar dan tidak berhasil mencapai tingkat kriteria keberhasilan seperti yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar akan memengaruhi semangat, motivasi dan prestasi peserta didik dalam belajar akan menurun.

Kesalahan yang berasal dari peserta didik dapat berupa prakonsepsi atau kesalahan konsep awal, pemikiran asosiatif, pemikiran humanistik, penalaran yang tidak lengkap atau salah, institusi yang salah serta kemampuan dan minat belajar. Selain itu kebanyakan peserta didik hanya memahami konsepnya. Sehingga ketika dihadapkan pada persoalan yang baru, mereka mengalami kebingungan yang berujung terjadinya kesalahan. Penyebab kesalahan pada peserta didik dengan kelompok gaya kognitif lebih didominasi oleh penalaran peserta didik yang tidak lengkap dan kemampuan peserta didik yang kurang dalam memahami dan mengingat materi yang pernah diterima.¹

¹ Nurlela Nugraha, Gida Kadarisma, dan Wahyu Setiawan, “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bentuk Aljabar Pada Siswa Smp Kelas VII*,” *Journal Of Education* 01, no. 02 (Februari 28, 2019) : h.325. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/72>. Diakses 24 Februari 2021

Kesulitan peserta didik belajar matematika di sekolah sangat bervariasi ditinjau dari objek belajarnya. Kesulitan peserta didik belajar matematika diantaranya yaitu kesulitan peserta didik dalam menggunakan konsep, kesulitan peserta didik dalam menggunakan prinsip serta kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah – masalah verbal.²

Hambatan dalam mempelajari matematika adalah dimana peserta didik memiliki dasar kesulitan khusus.

1. Kesulitan dalam mengemukakan konsep
 - a. Peserta didik lupa nama singkatan/ nama teknik suatu objek.
 - b. Ketidakmampuan mengingat satu atau lebih syarat cukup dan sebagainya.
2. Kesulitan belajar dalam menggunakan prinsip
 - a. Peserta didik tidak dapat menggunakan prinsip karena kurang kejelasan tentang prinsip tersebut dan sebagainya.
 - b. Peserta didik tidak mempunyai konsep yang dapat digunakan untuk mengembangkan prinsip sebagai butir pengetahuan baru.
3. Kesulitan dalam memecahkan soal dalam bentuk verbal
 - a. Tidak mampu menetapkan variabel untuk menyusun persamaan dan sebagainya.

²Edy Yusmin, “Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika (rangkuman Dengan Pendekatan Meta-Ethnography),” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (Januari 4, 2017), h.2123. <https://doi.org/10.26418/jvip.v9i1.24806>. Diakses 24 Februari 2021

- b. Tidak mengerti apa yang dibaca karena kurangnya pengetahuan peserta didik tentang konsep atau beberapa istilah yang tidak diketahui.³

Ada beberapa faktor penyebab utama dalam kesulitan belajar peserta didik, faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik sendiri maupun dari luar diri peserta didik. Kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh peserta didik yang berkemampuan di bawah rata – rata melainkan dapat dialami oleh peserta didik dengan tingkat kemampuan manapun.

Faktor yang dimaksud adalah antara lain faktor intern dan faktor ekstern yang dapat menimbulkan kesulitan belajar.

1. Faktor dari diri sendiri yaitu faktor yang timbul dari diri itu sendiri atau disebut juga faktor intern. Faktor intern antara lain tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas, kurangnya minat, kesehatan yang terganggu, kecakapan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar dan kurangnya penguasaan bahasa.
2. Faktor dari lingkungan masarakat atau disebut juga faktor ekstern meliputi gangguan dari orang lain, bekerja sambil belajar, aktif berorganisasi, tidak dapat mengatur waktu dan tidak mempunyai teman belajar bersama.⁴

Pandemi covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 yang menjangkit seluruh dunia sehingga menyebabkan dampak kepada banyak pihak terutama di

³ Irwitadia Hasibuan, “Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014,” *Jurnal Peluang* 4, no. 1 (Oktober 2015). h. 7 <http://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/5853>. Diakses 07 Agustus 2021.

⁴ Yuliza Mahdi, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dengan Diterapkannya Pembelajaran Daring,” Skripsi IAIN Batusangkar, (Desember 10, 2020). h. 17. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/20244> Diakses 06 Agustus 2021

Indonesia. Karena kondisi tersebut semua kegiatan yang dilakukan di lingkungan luar baik lingkungan rumah maupun sekolah ditiadakan sebagai upaya agar mencegah meluasnya penularan *Covid-19* sehingga semua aktivitas pembelajaran dialihkan ke pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pemakaian internet untuk keperluan pembelajaran yang setiap harinya semakin tinggi ialah kenyataan yang menampilkan kalau dengan adanya media ini dimungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih efisien. Perihal ini terjadi sebab karakteristik internet yang lumayan khas, sehingga diharapkan dapat menjadi media dalam proses belajar mengajar dalam kondisi saat ini yaitu pandemi *Covid-19*. Namun melihat kondisi di Indonesia penyebaran jaringan internet yang belum merata sehingga mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam proses belajar khususnya di daerah Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Selatan di tambah lagi letak UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan terletak di daerah pedesaan sehingga hal ini menghambat fasilitas yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu jaringan internet yang menjadi kesulitan yang dialami bagi peserta didik dalam proses belajar secara daring (dalam jaringan).

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan peserta didik sebanyak 5 orang pada tanggal 20 Oktober 2020 mengatakan bahwa selama pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi *covid-19* mempunyai beberapa kesulitan yang dialami sehingga menyebabkan minat dan motivasi untuk belajar matematika peserta didik menjadi berkurang dikarenakan metode

pembelajaran daring ini termasuk dalam metode yang baru digunakan. Peserta didik belum terbiasa dengan proses belajar secara daring sehingga mengakibatkan kesusahan terhadap peserta didik dalam proses belajar. Tidak hanya itu, peserta didik juga tidak semuanya dapat berpartisipasi secara baik dalam proses belajar secara daring. Sebagai contoh partisipasi peserta didik tidak disiplin ketika mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

Pembelajaran masa ini (status tanggap *covid-19*), semua dilakukn dengan metode daring pada semua jenjang pendidikan dengan bantuan orang tua. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.⁵ Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp grup.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana

⁵ Kartika Rinakit Adhe, “*Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*” *Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini* Volume 1 no. 1 (April 3, 2018). h. 6. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce/article/view/3/pdf>. Diakses 07 Agustus 2021.

yang diungkapkan oleh Nakayama yang telah dikutip oleh Wahyu Aji Fatma Dewi bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan dan karakteristik peserta didik juga sangat berpengaruh.⁶

Proses belajar mengajar secara online atau lebih dikenal dengan istilah daring tentu saja dapat menggantikan proses pembelajaran tatap muka namun tentu mempunyai hambatan atau kekurangan dalam pelaksanaannya seperti tantangan dalam proses pembelajaran daring diantaranya ketersediaan layanan internet, intruksi atau penjelasan guru yang tidak dipahami oleh peserta didik, adanya penambahan biaya pembelian kuota internet sehingga menyebabkan pengeluaran orang tua semakin bertambah serta kekurangan pembelajaran daring bukan hanya dirasakan oleh peserta didik namun dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran sehingga proses pembelajaran daring banyak mengalami kendala atau hambatan.⁷

⁶Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April 29, 2020). h. 55–61, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89> Diakses 25 Februari 2021.

⁷Wachid Palguna Bayu Sena, “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada Mts Negeri Di Grobogan,” *Skripsi IAIN Salatiga* (Oktober 5, 2020). h. 11 <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10113/>. Diakses 19 Januari 2021.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al - Insyirah 94 : 6⁸

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Terjemahan : “ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dapat memanfaatkan segala potensi – potensi yang diberikan Allah kepada mereka untuk mengatasi berbagai kesulitan karena sesungguhnya dalam kesulitan selalu akan disertakan kemudahan. Tentunya dengan menggunakan akal serta usaha yang keras untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Terkait dengan uraian tersebut peneliti memilih judul penelitian “Analisis Kesulitan Peserta didik Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19 Peserta didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dikaji yaitu tentang kesulitan peserta didik dalam belajar matematika selama masa pandemi Covid-19 dimana subjek penelitian yang akan dilakukan yaitu peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Sabbang Selatan yang mengikuti proses pembelajaran selama masa pandemi.

⁸ “Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan terjemahan, (Jakarta: Adhi Akshara Abadi Indonesia, 2011), 904.,” diakses 19 Januari 2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan sub –sub permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kesulitan apa yang dialami oleh peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan dalam belajar matematika selama pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*?
2. Faktor – faktor apa yang memengaruhi kesulitan belajar peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan dalam belajar matematika selama pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik dalam belajar selama pembelajaran di masa pandemi *Covid – 19*.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi kesulitan belajar matematika peserta didik dalam belajar selama pembelajaran di masa pandemi *Covid – 19*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan ide untuk menerapkan proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara online atau daring selama masa pandemic covid-19 tentang kesulitan – kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan informasi terkait pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19, sehingga muncul program – program baru yang dapat meminimalisir kesulitan peserta didik dalam belajar matematika di masa pandemi covid –19.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi peserta didik untuk memudahkan dalam belajar matematika selama masa pandemi Covid – 19.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peneliti tentang kesulitan yang dialami peserta didik ketika belajar matematika di masa pandemi Covid-19 dan memungkinkan peneliti terus memotivasi diri agar untuk berkreasi selama proses belajar secara daring.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menemukan laporan penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wachid Palguna Bayu Sena yang berjudul *“Analisis Kesulitan Peserta didik Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada MT’s Negeri Di Grobogan”* menunjukkan bahwa dengan adanya wabah virus corona pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan agar meminimalisir penyebaran virus corona dengan membatasi kegiatan di lingkungan luar serta menerapkan *physical distancing* dan *social distancing* di berbagai tempat.

Kebijakan pemerintah bertujuan agar meminimalisir tingkat penyebaran virus corona khususnya pendidikan di Indonesia. Sekolah mendapatkan intruksi untuk mengikuti aturan terkait dengan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran online. Proses belajar online merupakan jalan keluar yang secara tiba - tiba untuk menggantikan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran non tatap muka namun untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring banyak sekolah yang tidak siap baik dari segi sarana dan prasarana.¹

¹ Wachid Palguna Bayu Sena, *“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada Mts Negeri Di Grobogan,”* Skripsi IAIN Salatiga (Oktober 5, 2020) h.15. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10113/>. Diakses 19 Januari 2021.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wachid Palguna Bayu Sena terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Adapun persamaannya adalah sama – sama meneliti tentang kesulitan atau hambatan yang dialami para peserta didik selama melakukan pembelajaran non tatap muka atau pembelajaran daring di masa pandemi Covid – 19. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan materi Statistika serta penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak berfokus ke materi serta jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Isnaini yang berjudul *“Kesulitan Peserta didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Di Smp Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2019/2020”* menunjukkan bahwa semenjak keadaan pandemi covid-19 atau corona, Indonesia mesti mengendalikan kegiatan yang menyertakan khalayak untuk meminimalisir penularan virus corona atau covid-19. Bagian pendidikan menjadisalah satu yang mendapatkan dampak dari adanya virus covid-19.

Kegiatan pembelajaran di kelas dialihkan ke proses belajar secara online. Kegiatan belajar online di masa pandemi Covid-19 menyebabkan tenaga pendidik harus mampu menggunakan sarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran daring. Sarana yang digunakan berupa aplikasi yang dapat menunjang proses kegiatan belajar online diantaranya, zoom, whatsapp, youtube,

google classroom dan lain – lain. Diharapkan dengan seiring berkembangnya teknologi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran daring.²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dyah Isnaini terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama – sama meneliti kesulitan –kesulitan yang dialami pada saat proses pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi covid – 19. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Adila yang berjudul “*Faktor yang Memengaruhi Kesulitan Belajar Daring Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Gowa*” menunjukkan bahwa adanya virus covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Adanya virus covid-19 ini

² Dyah Isnaini, “*Kesulitan Siswa Kelas Vii Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Daringdi Smp Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2019/2020,*” Skripsi IAIN Salatiga (Agustus 13, 2020) h. 10. <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/1/DYAH%20ISNAINI>. Diakses 07 Maret 2021

membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Adila terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama – sama meneliti kesulitan –kesulitan yang dialami pada saat proses pembelajaran daring di masa pandemi covid – 19. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran bahasa indonesia. Sedangkan pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII dan mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil peneliti terdahulu yang relevan maka penulis bertujuan untuk menganalisis faktor kesulitan peserta didik dalam belajar matematika di masa pandemi Covid – 19 peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan. Penulis berfokus pada kesulitan yang dirasakan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pada masa pandemi Covid – 19. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini mampu membantu pihak – pihak yang membutuhkan dan menjadi acuan bagi Pemerintah untuk lebih memperhatikan kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran selama pandemi.

³ Nur Adila, “*Faktor Yang Memengaruhi Kesulitan Belajar Daring Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Gowa,*” Skripsi UNISMUH Makassar (September 15 2020)h.3 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12582>. Diakses 07 Maret 2021

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

N o .	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Penulis	Wachid Palguna Bayu Sena	Dyah Isnaini	Nur Adila	Riska Amaliah Febriana
2	Judul	Analisis kesulitan peserta didik dalam pembelajaran daring materi statistika pelajaran matematika pada MT's Negeri di Grobogan	Kesulitan peserta didik kelas VII dalam pembelajaran matematika berbasis daring di SMP Negeri 2 Tuntang tahun pelajaran 2019/2020	Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar daring terhadap pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas XI SMAN 3 Gowa	Analisis kesulitan belajar matematika di masa pandemi covid -19 peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan
3	Jumlah Subjek	250	Kelas VIII	Guru dan siswa kelas XI	Guru dan peserta didik 5 orang
4	Jenis Penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif	Kualitatif	Kualitatif
5	Teknik Pengumpulan Data	Wawancara, angket, dan dokumentasi	Angket, wawancara, dan dokumentasi	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
6	Hasil Penelitian	Berdasarkan, diketahui bahwa rata-rata pencapaian indikator kesulitan belajar siswa terhadap pelajaran	Pelaksanaan pembelajaran matematika telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan standar proses pelaksanaan	Pembelajaran daring merupakan salah satu cara untuk terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar, walaupun pembelajaran	hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran secara daring. Dimana

		matematika melalui sistem pendidikan daring adalah sebesar 69%. Indikator yang paling rendah dicapai oleh siswa yaitu kendala teknis signal dan ketidakmampuan dalam belajar statistika melalui pembelajaran daring (<i>online</i>) yaitu sebesar 67%.	pembelajaran untuk sekolah menengah. Akan tetapi ada beberapa komponen yang belum dilaksanakan secara maksimal seperti tidak adanya penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran serta penilaian yang hanya terpusat pada aspek pengetahuan dan keterampilan.	daring sampai sekarang masih kurang efektif dilaksanakan	dalam proses pembelajaran ada beberapa indikator kesulitan dan faktor – faktor yang memengaruhi proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19.
--	--	--	---	--	---

B. Deskripsi Teori

1. Analisis Kesulitan Belajar

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda – tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing – masing dalam satu keseluruhan terpadu.³

Analisis merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti

³ Achmad Junaidi, “*Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Di Program 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan*” *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Mei 26, 2015) h. 278. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1960>. Diakses 20 Januari 2021

tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴

Setelah melihat penjelasan dari para ahli jadi dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan penguraian suatu komponen sehingga dapat mengevaluasi suatu masalah secara sistematis serta dapat menentukan bagian, hubungan satu sama lain untuk memperoleh hasil dan pemahaman yang tepat.

Kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memengaruhi kesulitan belajar anak yang secara umum berupa faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar peserta didik atau biasa disebut dengan faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor – faktor penyebab kesulitan belajar digolongkan kedalam dua golongan, yaitu : Faktor intern (faktor yang bersal dari dirinya sendiri yang meliputi : faktor yang bersifat fisik; karena sakit, cacat dan faktor psikologis; intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental). Faktor Ekstern (faktor yang berasal dari luar seperti: faktor keluarga, sekolah dan lingkungan). Dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik adalah faktor internal yang berasal dari diri peserta didik sedangkan faktor

⁴ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*,” Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah Volume 17, no. 33 (2 Januari 2019). h.81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374> Diakses 08 Agustus 2021.

eksternal adalah faktor dari luar yang memengaruhi kesulitan belajar peserta didik.⁵

Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar yang secara umum berupa faktor dari dalam diri (intern) dan faktor dari luar (ekstern) yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor yang bersumber dari diri sendiri juga disebut sebagai faktor intern.

Sebab – sebab yang tergolong dalam faktor ini adalah sebagai berikut:

1) Sebab yang bersifat fisik

Penyebab kesulitan belajar terjadi karena gangguan yang bersifat fisik yaitu karena sakit, kurang sehat dan cacat tubuh.

2) Intelegensi

Anak yang mempunyai IQ 110 – 140 digolongkan cerdas, 140 ke atas digolongkan jenius. Sedangkan mereka yang memiliki IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental (mentally defective). Anak inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar diharapkan guru mampu melihat kemampuan IQ yang dimiliki anak dengan bantuan psikologi.

3) Bakat

Bakat adalah potensi yang ada sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda – beda. Seseorang yang berbakat musik mungkin dibidang yang

⁵ Bella Habiba dkk., “Konsep Layanan Responsif bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19,” KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling” Volume 4, no. 2 (16 November 2020). h. 312. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i2.7583>. Diakses 08 Agustus 2021.

lain lemah atau ketinggalan. Jadi seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seseorang harus mempelajari bahan yang lain dari bakatnya akan merasa cepat bosan, mudah putus asa, dan tidak senang.

4) Minat

Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik yang tidak sesuai dengan minat, bakat, kebutuhan, potensi akan menimbulkan masalah pada dirinya sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses belajar.

5) Motivasi

Motivasi berfungsi mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesan belajarnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran, akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

6) Faktor Kesehatan Mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelektual, tetapi menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi, akan membawa masalah-masalah emosional dan bentuk-bentuk mal adjustment. Keadaan seperti ini akan menimbulkan kesulitan belajar, sebab dirasakan tidak mendatangkan kebahagiaan.

b. Faktor Ekstern

1.) Cara mendidik anak

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenang, tidak senang di rumah, ia pergi mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar. Pada umumnya orang tua tidak memberikan dorongan kepada anaknya, hingga anak tidak menyukai belajar, bahkan karena sikap orang tuanya yang salah, anak bisa benci belajar.

2) Hubungan orang tua dan anak

Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Yang dimaksud hubungan di sini adalah kasih sayang penuh pengertian, atau bahkan kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan dan lain-lain. Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan emosional insecurity. Demikian juga sikap keras, kejam, acuh tak acuh akan menimbulkan hal yang serupa.

Kasih sayang dari orang tua dapat berupa: 1) Apakah orang tua sering meluangkan waktunya untuk omong-omong bergurau dengan anak-anaknya.

2) Biasakan orang tua membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya, seorang anak akan mengalami kesulitan belajar karena faktor-faktor tersebut.

3) Suasana rumah/keluarga

Suasana rumah atau keluarga yang sangat ramai/gaduh, selalu tegang, selalu banyak masalah diantara anggota keluarga antara ayah dan ibu selalu ada masalah atau membisu, menyebabkan anak tidak tahan di rumah, sehingga tidak mustahil kalau prestasi belajar anak menurun. Untuk itu hendaknya suasana rumah dibuat menyenangkan, tentram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal di rumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

4) Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi yang kurang mampu akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Keadaan seperti itu akan menghambat kemajuan anak. Karena keuangan digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari. Sedangkan keadaan ekonomi yang lebih justru mereka akan menjadi segan belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin juga mereka terlalu dimanja oleh orang tua, orang tua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan seperti ini akan dapat menghambat kemajuan belajar.

5) Guru

Guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar, apabila: Guru tidak kualified, baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya. Hal ini bisa saja terjadi, karena mata pelajaran yang dipegangnya kurang sesuai, sehingga kurang menguasai, lebih-lebih kurang

persiapan, sehingga cara menerangkan kurang jelas, sukar dimengerti oleh murid-muridnya. Hubungan guru dengan murid kurang baik.

6) Alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum. Kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.

7) Kondisi Ruangan

Terutama ditunjukkan pada ruang kelas/ruangan tempat belajar anak. Ruangan harus memenuhi syarat kesehatan seperti: a) Ruangan harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan, b) Dinding harus bersih, putih, dan tidak terlihat kotor, c) Lantai tidak becek, licin atau kotor, d) Keadaan gedung jauh dari keramaian. Apabila beberapa hal tersebut tidak terpenuhi, maka situasi dan kondisi belajar akan kurang baik. Anak-anak selalu gaduh, sehingga memungkinkan pelajaran terhambat.

8) Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik, misalnya: a) Bahan-bahannya terlalu tinggi, b) Pembagian bahan tidak seimbang (kelas 1 banyak pelajaran, sedangkan kelas-kelas di atasnya sedikit pelajaran), c) Adanya pendataan materi. Hal ini akan membawa kesulitan belajar bagi murid-murid. Sebaliknya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak, akan membawa kesuksesan dalam belajar.

9) Waktu sekolah

Apabila sekolah masuk sore, siang, atau malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran. Sebab energi sudah berkurang, di samping udara yang relatif panas di siang hari, juga dapat mempercepat proses kelelahan. Karena itu waktu yang baik untuk belajar adalah pagi hari. Di samping itu pelaksanaan disiplin kurang, misalnya murid-murid liar, sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak dikerjakan, kewajibannya dilalaikan, sekolah berjalan tanpa kendali. Lebih-lebih gurunya kurang disiplin akan banyak mengalami hambatan dalam belajar.⁶

2. Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar menimbulkan keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga mempunyai prestasi belajar yang rendah. Peserta didik yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar ditandai dengan prestasi yang rendah atau dibawah rata – rata yang dicapai dalam kelompok kelas di mana hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.

Pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi *Covid-19* adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara non tatap muka atau biasa dikenal dengan pembelajaran daring. Pembelajaran ini bertujuan untuk meminimalisir penyebaran

⁶ Eka Khairani Hasibuan, “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung*,” AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika Volume 7, no. 1 (29 Juni 2018). h. 23 <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1766>. Diakses 24 Januari 2021.

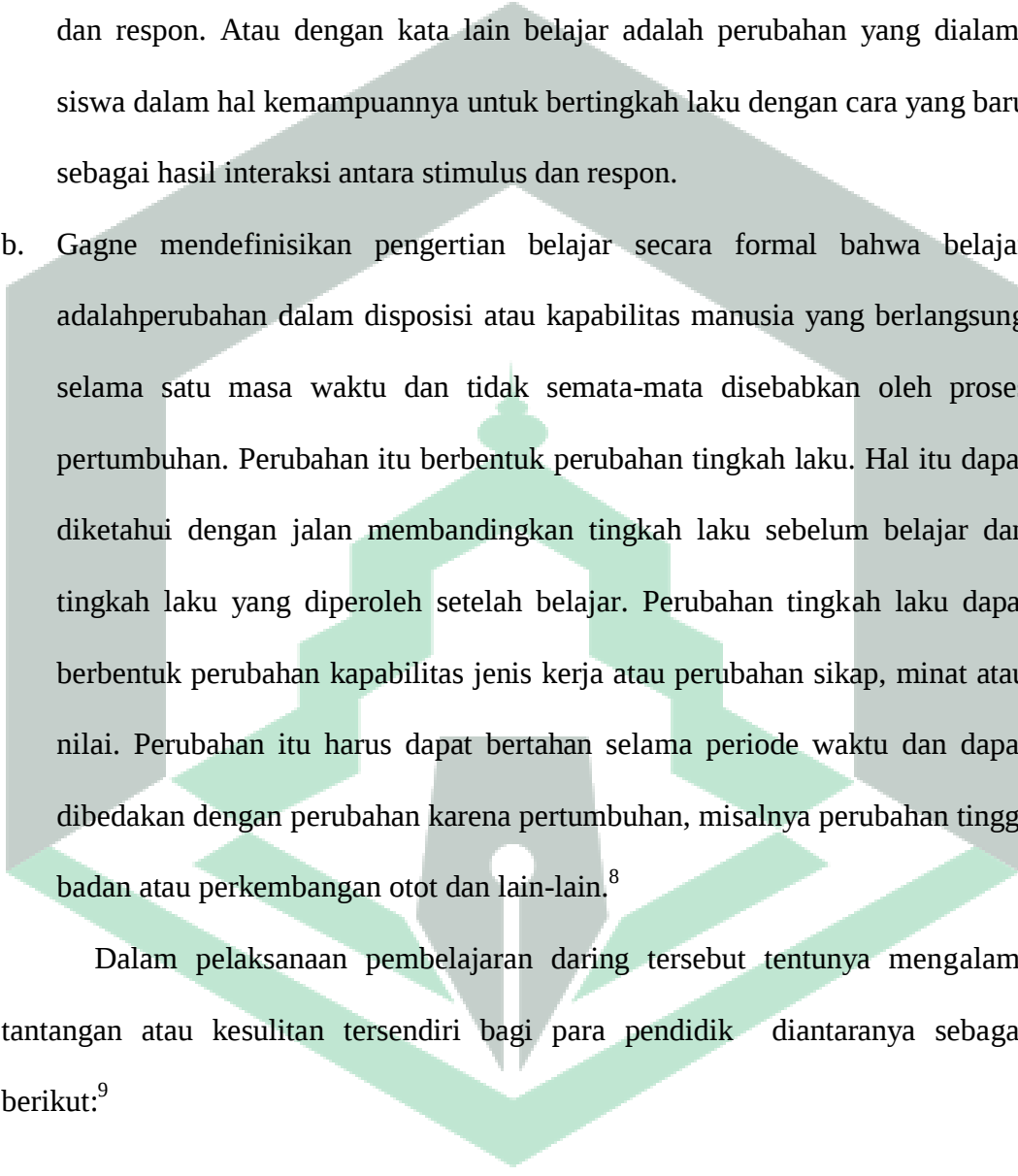
Virus Covid – 19. Proses belajar online yang digunakan merupakan solusi proses belajar mengajar dari tatap muka yang dilakukan di sekolah seperti biasanya.

Pada proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring memiliki kesulitan yang dialami peserta didik yaitu sebagai berikut :⁷

- a. Peserta didik belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga peserta didik menunggu instruksi atau pemberian tugas dari guru dalam belajar.
- b. Peserta didik belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar daring di rumah, peserta didik mempelajari materi matematika sesuai apa yang diberikan oleh guru, bukan yang mereka perlukan.
- c. Tujuan atau target belajar daring peserta didik terhadap pelajaran matematika masih terbatas pada perolehan nilai yang memuaskan, bukan kemampuan yang seharusnya mereka tingkatkan.
- d. Sebagian peserta didik masih belum bisa memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar dari rumah, masih terkesan belajar yang seperlunya.
- e. Masih ada peserta didik yang menyerah mengerjakan tugas E-learning matematika ketika terdapat kesulitan dan kesalahan yang paling banyak dilakukan peserta didik adalah jarang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya.

Ada beberapa teori yang berkaitan dengan kesulitan belajar yaitu :

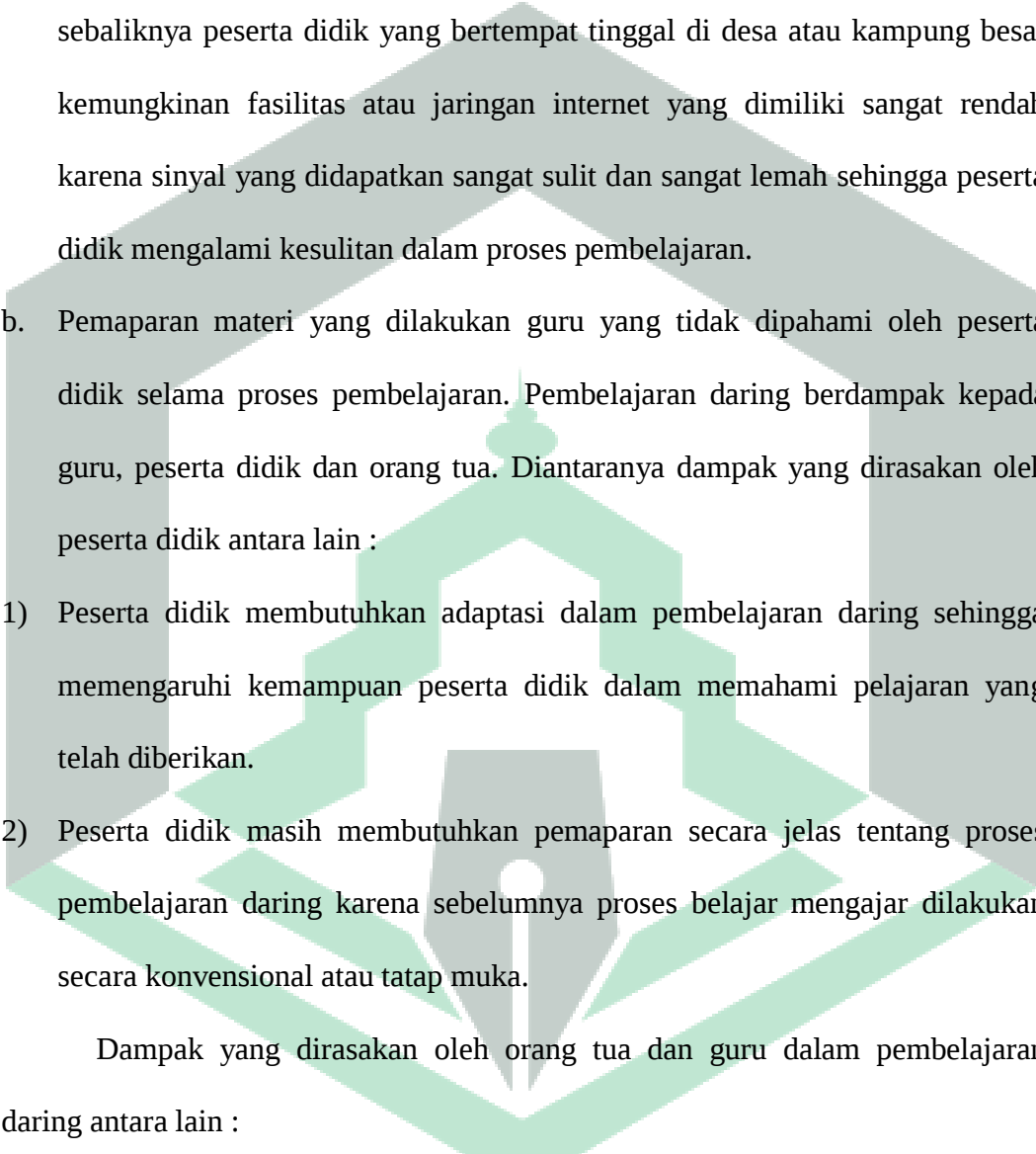
⁷ Yuliza Putri Utami dan Derius Alan Dheri Cahyono, “*Study at Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring*,” Jurnal Ilmiah Matematika Realistik 1, no. 1 (29 Juni 2020): h. 20–26, <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>. Diakses 07 Agustus 2021.

- 
- a. Teori Behavioristik merupakan teori dengan pandangan tentang belajar adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Atau dengan kata lain belajar adalah perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.
- b. Gagne mendefinisikan pengertian belajar secara formal bahwa belajar adalah perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia yang berlangsung selama satu masa waktu dan tidak semata-mata disebabkan oleh proses pertumbuhan. Perubahan itu berbentuk perubahan tingkah laku. Hal itu dapat diketahui dengan jalan membandingkan tingkah laku sebelum belajar dan tingkah laku yang diperoleh setelah belajar. Perubahan tingkah laku dapat berbentuk perubahan kapabilitas jenis kerja atau perubahan sikap, minat atau nilai. Perubahan itu harus dapat bertahan selama periode waktu dan dapat dibedakan dengan perubahan karena pertumbuhan, misalnya perubahan tinggi badan atau perkembangan otot dan lain-lain.⁸

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut tentunya mengalami tantangan atau kesulitan tersendiri bagi para pendidik diantaranya sebagai berikut:⁹

⁸ Muhammad Syaiful "Teori-Teori Belajar," <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/TEORI-TEORI-BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN.pdf>, 12.

⁹ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)," BIODIK 6, no. 2 (30 Juni 2020): h. 214–224, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>. Diakses 07 Agustus 2021.

- 
- a. Ketersediaan jaringan internet bagi peserta didik yang bertempat tinggal di kota sangat mendukung dalam proses belajar mengajar secara daring, sebaliknya peserta didik yang bertempat tinggal di desa atau kampung besar kemungkinan fasilitas atau jaringan internet yang dimiliki sangat rendah karena sinyal yang didapatkan sangat sulit dan sangat lemah sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
- b. Pemaparan materi yang dilakukan guru yang tidak dipahami oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Pembelajaran daring berdampak kepada guru, peserta didik dan orang tua. Diantaranya dampak yang dirasakan oleh peserta didik antara lain :
- 1) Peserta didik membutuhkan adaptasi dalam pembelajaran daring sehingga memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah diberikan.
 - 2) Peserta didik masih membutuhkan pemaparan secara jelas tentang proses pembelajaran daring karena sebelumnya proses belajar mengajar dilakukan secara konvensional atau tatap muka.

Dampak yang dirasakan oleh orang tua dan guru dalam pembelajaran daring antara lain :

- 1) Penambahan biaya untuk pembelian kuota internet bertambah akibat sarana *online* memerlukan kuota untuk koneksi jaringan ke internet akibatnya tingkat penggunaan kuota internet semakin meningkat dan tentunya mengakibatkan pengeluaran orang tua peserta didik semakin bertambah.

Sedangkan menurut Huwaina Nabila dan Dwi Sulistyaningsih dalam penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal atau kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran daring yaitu :¹⁰

- 1) Kendala terkait signal internet menunjukkan ketika peserta didik mengalami suatu masalah seperti terkendala dengan jaringan sinyal yang kurang memadai, mengakibatkan peserta didikkesusahan ketika proses belajar online. Jaringan internet sangat berpengaruh ketika proses belajar telah berlangsung sehingga peserta didik tidak dapat secara maksimal dan kesulitan bergabung pada *video converence* selama proses pembelajaran daring.
- 2) Tidak mampu dalam proses belajar secara online. Proses belajar online mengakibatkan peserta didik merasa tidak mampu berkonsentrasi secara baik dikarenakan kondisi rumah yang ramai atau permasalahan yang lain. Sarana dan prasarana peserta didik yang mampu mendukung proses belajar online yaitu tablet, laptop, *Smartphone*, Hp dan lain – lain.
- 3) Interaksi ketika proses belajar mengajar daring yang bertempat di rumah masing – masing mengakibatkan interaksi antara guru dan peserta didik kurang maksimal dikarenakan proses pembelajaran secara online banyak mengalami kendala. Seperti guru memaparkan materi peserta didik kurang memahami tentang materi yang telah dijelaskan. Pada pembelajaran daring menyulitkan guru untuk mengawasi peserta didik satu persatu dalam proses

¹⁰ Huwaina Nabila dan Dwi Sulistyaningsih, “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring Berbantuan Microsoft Teams Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang,*” 2020, h.10

belajar, dikarenakan guru tidak memperhatikan kondisi peserta didik apakah peserta didik masih berkonsentrasi atau tidak ketika mendengarkan penjelasan dari guru.

- 4) Tugas yang sangat banyak memberikan dampak kepada peserta didik yaitu kesulitan dalam mengerjakan semua tugas yang telah diberikan. Peserta didik harus mampu membagi atau harus disiplin dalam waktu menyelesaikan tugas. Materi atau bahan ajar yang kreatif sehingga peserta didik berminat dan mudah dipahami oleh peserta didik dalam belajar selama pandemic Covid – 19. Proses belajar secara online pada umumnya membuat peserta didik merasa bosan dengan pemaparan materi yang lebih kreatif dan menarik sehingga mampu menarik minat dan peserta didik akan termotivasi untuk belajar.

Sarana dan prasarana tentu mendukung proses berjalannya pembelajaran. Sarana pendidikan merupakan perlengkapan atau peralatan yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat – alat dan media pembelajaran. Prasarana adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran seperti halaman, taman sekolah, kebun, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung dapat dicontohkan dengan penggunaan taman

sekolah untuk pembelajaran lingkungan hidup, lapangan untuk pembelajaran olahraga dan lain – lain. ¹¹

Untuk itu dapat disimpulkan sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang menunjang berjalannya proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kesulitan belajar adalah ketidak sesuaian kemampuan peserta didik dalam memperoleh prestasi belajar yang diharapkan, sehingga nilai yang diperoleh di bawah kriteria atau aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, kesulitan belajar dapat diartikan juga suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dikarenakan adanya hambatan, kendala atau gangguan dalam belajarnya yang disebabkan faktor faktor yang ada dalam dirinya sendiri maupun diluar diri peserta didik. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan karakteristik tertentu. Terdapat delapan karakteristik peserta didik yang mengalami kesulitan belajar oleh Watson, dkk dalam penelitian yang dilakukan oleh Aggun Pramesty, yakni:

- a. *Perception*. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali atau menafsirkan yang dirasakan, dilihat, dan didengar.
- b. *Attention*. Merupakan ciri peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memperhatikan atau fokus dalam kegiatan belajar.

¹¹ Asri Permata Rahayu, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Smp N 2 Tanjung Emas," Skripsi IAIN Batusangkar (24 Februari 2021). h. 16 <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21146>. Diakses 07 Agustus 2021.

- c. *Memory*. Berkaitan dengan kesulitan peserta didik dalam mengelola informasi terlebih khusus mengelola informasi yang dibaca.
- d. *Processing speed*. Merupakan kecakapan dalam memproses informasi. Akan ditemukan dalam kelas peserta didik yang cepat dalam memproses informasi dan ada yang lamban. Hal tersebut dapat dilihat dari kecepatan menguasai materi.
- e. *Metacognition*, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan kesulitan dalam membangun pemahaman baru atau membuat suatu kesimpulan dari yang dipelajari.
- f. *Language*, peserta didik yang mengalami kesulitan dalam bahasa.
- g. *Academic*, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan penurunan pencapaian akademik. Dengan kata lain pencapaian hasil belajar peserta didik tidak sama dengan hasil belajar sebelumnya.
- h. *Social*, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan kemampuan sosial dalam belajar yang menurun. Keberhasilan dalam belajar didukung dari rekan kelas atau hubungan sosial peserta didik.¹²

Jadi analisis kesulitan belajar matematika adalah penguraian suatu komponen sehingga dapat mengevaluasi suatu masalah atau kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar matematika selama pembelajaran online atau

¹² Anggun Pramesty, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sdn 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan," Repository Raden Intan Lampung (19 Februari 2021): h. 33-34 <http://repository.radenintan.ac.id/13224/> Diakses 15 Juni 2021.

daring secara sistematis serta dapat menentukan bagian, hubungan satu sama lain untuk memperoleh hasil dan pemahaman yang tepat.

3. Pandemi Covid – 19

Corona Virus atau *Covid-19* merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Covid-19* tergolong ordo Nidovirales. Struktur *Covid-19* membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Corona virus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinonaktifkan oleh disinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.¹³

Pandemi *Covid-19* mengakibatkan semua kegiatan dilakukan di rumah termasuk proses pembelajaran. Sehingga proses belajar dari konvensional tidak dapat terlaksana seperti tahun – tahun sebelumnya. Berdasarkan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Sehingga mengubah tata cara pelaksanaan proses pembelajaran dari

¹³ Y. Yuliana, “Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur,” *Wellness And Healthy Magazine* 2, no. 1 (6 Maret 2020): h. 187–92 <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>. Diakses 15 Juni 2021.

tatap muka menjadi non tatap muka agar peserta didik dapat tetap belajar walaupun dilakukan di lingkungan rumah.¹⁴

Covid-19 atau dikenal juga dengan sebutan corona virus merupakan virus RNA yang memiliki ukuran partikel 120 - 160 nm. Virus ini muncul pertama dengan menginveksi hewan, yaitu kelelawar. Penyebab utamanya belum diketahui secara pasti, tetapi kasus pertama *Covid-19* dikaitkan dengan adanya pasar ikan di Wuhan China. Kasus *Covid-19* dilaporkan pertama kali sebagai kasus pneumonia misterius pada bulan Desember 2019. Kasus ini meningkat pesat sejak 31 Desember 2019 sampai 3 Januari 2020 sejak dilaporkannya 44 pasien yang memiliki ciri – ciri yang serupa. Tidak sampai satu bulan, corona virus ini sudah menyebar di berbagai provinsi di China dan berbagai di negara di dunia seperti Korea Selatan, Jepang, serta Thailand. Setelah itu virus ini menyebar luas ke berbagai penjuru dunia, tidak kurang dari 190 Negara terdampak Virus ini. World Health Organization (WHO) akhirnya mengumumkan bahwa *Covid-19* sebagai pandemik pada tanggal 12 Maret 2020.

Pandemi *Covid-19* mewabah di Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020 sampai pada saat ini. Kebijakan pemerintah dikeluarkan untuk meminimalisir tingkat penularan virus *covid-19* dengan menerapkan *physical distancing* dan *social distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan di setiap kota bahkan daerah di Indonesia.

¹⁴ Muhammad Firman Annur dan Hermansyah Hermansyah, “Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 11, no. 2 (25 Juli 2020): h. 195–201, <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v11i2.2544>. Diakses 10 Agustus 2021.

Kebijakan yang diambil oleh berbagai negara termasuk Indonesia dengan mengalihkan semua aktivitas Pendidikan sehingga mengakibatkan pemerintah dan lembaga yang mempunyai kaitan mengambil solusi atau cara untuk proses pembelajaran selama masa pandemic *Covid-19*. Mengingat kondisi sekarang yaitu masa pandemic *Covid-19*, lokasi, waktu serta jarak menjadi hal yang sangat berpengaruh sehingga pembelajaran dari konvensional atau tatap muka dialihkan secara non tatap muka (*online*) atau pembelajaran dalam jaringan (*daring*).

Selama masa pandemic *Covid-19* aktivitas pembelajaran di rumah atau online menjadi solusi yang melanjutkan sisa semester. Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran online diantaranya Google Classroom, Whatsapp, Youtube dan sebagainya. Fitur Whatsapp yang digunakan mencakup Whatsapp Group yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video maupun file.

Diskusi atau pembelajaran yang dilakukan secara face to face aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran online seperti Google meet dan Zoom. Aplikasi tersebut menjadikan guru dan peserta didik dapat berinteraksi secara virtual dengan fasilitas pesan instan dan kegiatan presentasi. Berbagai aplikasi atau layanan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran selama masa pandemi Covid – 19.

Aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari presentasi, diskusi, hingga pemberian tugas. Ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Firman dan Rahayu bahwa pembelajaran online melatih

kemandirian belajar yang dimana membutuhkan keterlibatan peserta didik yang lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar observasional.

Ragam manfaat yang diperoleh tentu memiliki hambatan yang dirasakan pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran online. Kendala yang dihadapi yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan ada jaringan internet yang lambat. Ini juga memungkinkan penggunaan internet yang tinggi berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Hambatan lain yakni kemampuan orang tua, memberikan fasilitas pendidikan seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya untuk membeli kuota.¹⁵

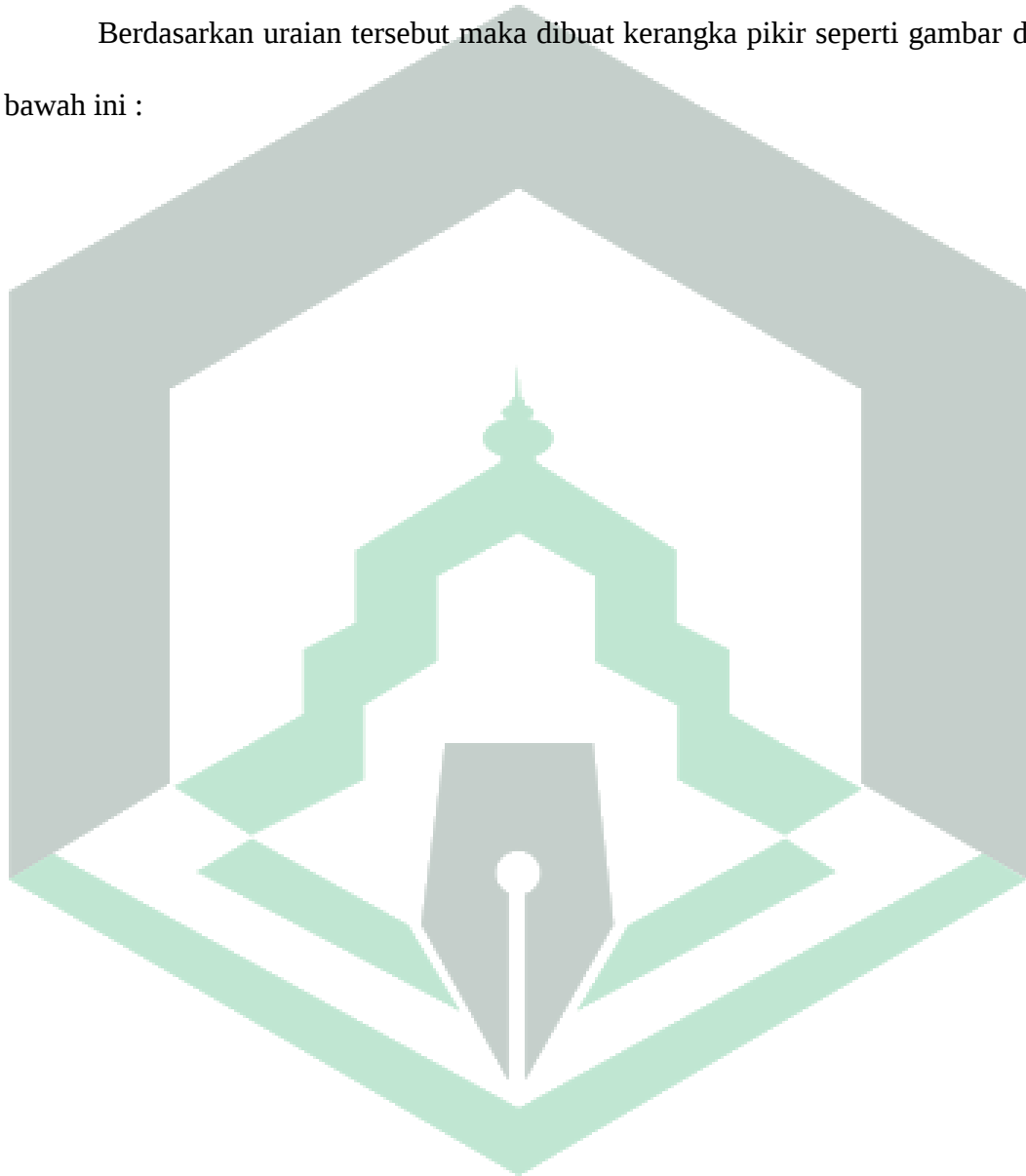
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu objek yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Kerangka pikir disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan dan saling berkaitan. Perihal dalam penyusunan kerangka pikir sangat dibutuhkan argument atau pendapat ilmiah. Analisis faktor kesulitan peserta didik belajar matematika di masa pandemi *covid-19* peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran secara Online pada masa pandemi *covid-19*. Serta dapat memberikan gambaran kepada

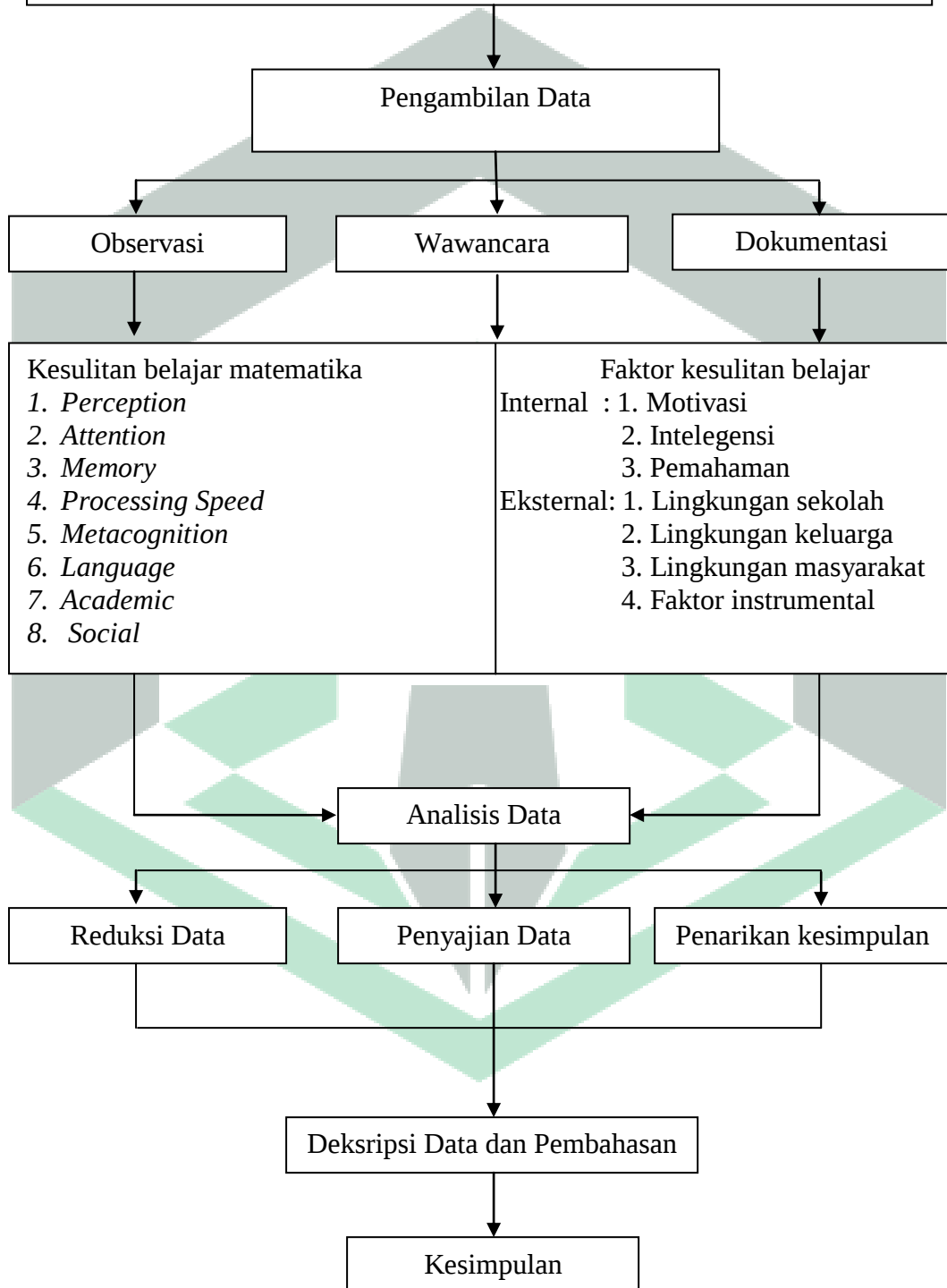
¹⁵ Luh Devi Herliandry dkk., "*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*," JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan 22, no. 1 (30 April 2020): 65–70, <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286> Diakses 08 Maret 2021.

Guru tentang kesulitan – kesulitan yang dialami peserta didik selama pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat kerangka pikir seperti gambar di bawah ini :



Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid – 19
Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel serta fenomena –fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya dalam hal ini mengenai faktor kesulitan belajar matematika di masa pandemi Covid-19 peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian jenis lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif agar peneliti mampu mengumpulkan informasi dari keadaan yang sedang berlangsung dimana pendekatan yang digunakan dapat berupa kata – kata tertulis atau lisan dan perilaku orang – orang yang diamati.

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D" Ed. II . (Cet 1. Bandung: Alfabeta, 2019 h).17.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada “Kesulitan Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19” yang lokasi penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01- 09 November 2021 yang subjek utamanya yaitu peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan tahun akademik 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 5 orang dan guru matematika kelas VIII yaitu Ibu Husaeni, S.Pd. Dalam penelitian yang dilakukan cara pengambilan subjek menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu menentukan pengambilan subjek dengan cara menetapkan ciri – ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga memudahkan peneliti menjawab permasalahan penelitian.

C. Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

2. Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar matematika dimana peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar akan mengakibatkan kondisi peserta didik memiliki prestasi belajar yang rendah terutama di mata pelajaran matematika.

3. Pandemi Covid – 19

Pandemi *Covid-19* merupakan penyebaran penyakit corona virus yang memiliki ukuran partikel 120 – 160 nm. Virus *covid-19* mewabah di Indonesia pada awal maret 2020 sampai saat ini sehingga mengakibatkan seluruh aktivitas yang dilakukan di luar lingkungan dibatasi terutama di bidang pendidikan. Aktivitas pembelajaran dialihkan dari offline (tatap muka) menjadi online (daring).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan petunjuk peneliti untuk menjalankan rencana penelitiannya serta berbicara tentang langkah – langkah yang peneliti lakukan dari tahap awal sampai akhir yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang membantu dalam pengumpulan dan menganalisis data.

Desain penelitian mencakup proses – proses diantaranya:

1. Tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi : menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, meminta izin kepada sekolah di Sekolah Menengah Pertama, membuat kesepakatan dengan guru bidang studi matematika mengenai waktu dan kelas yang akan ditempati penelitian, menyusun instrumen –instrumen pendukung yakni lembar observasi dan pedoman wawancara, melakukan validasi instrumen penelitian kepada dua dosen matematika.
2. Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi melakukan observasi tentang kesulitan belajar matematika di masa pandemi *covid-19* peserta didik, mewawancarai subjek yang telah ditentukan,

menganalisis data yang telah terkumpul melalui observasi dan hasil wawancara, menyajikan hasil analisis data dalam bentuk deskripsi.

3. Tahap Analisis data, setelah tahap pelaksanaan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan, selanjutnya dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti, dimana data primer menjadi rujukan pertama. Sumber data yang dimaksud dalam data primer yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari studi pustaka berupa buku – buku, dokumen, karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Lembar observasi dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran. Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan yang dialami peserta didik selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid -19. Aspek yang akan diamati antara lain kesulitan belajar matematika dan

faktor – faktor kesulitan belajar matematika dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena kondisi pandemi *Covid-19* pembelajaran dialihkan ke pembelajaran daring proses observasi dilaksanakan dengan peneliti bergabung dalam grup kelas pembelajaran matematika dengan memperhatikan hal – hal yang menjadi kesulitan belajar matematika peserta didik.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan terstruktur yaitu menyiapkan pedoman wawancara yang di dalamnya berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis terlebih dahulu. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengetahui kesulitan – kesulitan apa saja yang dialami peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan selama pembelajaran berbasis daring di masa pandemi covid - 19 .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk membantu dalam proses penelitian sebagai bukti yang memperlihatkan bahwa peneliti telah melakukan obsevasi dan wawancara dengan subjek yang terkait dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian menggunakan jenis observasi partisipatif yaitu peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan dan terlibat secara langsung dalam kegiatan atau aktivitas peserta didik yang akan diamati. Kegiatan yang diamati yaitu pada saat proses pembelajaran matematika

berlangsung dengan memperhatikan hal – hal yang menjadi kesulitan peserta didik belajar matematika di masa pandemi Covid -19 seperti penjelasan guru yang kurang jelas sehingga tidak dimengerti, atau faktor jaringan dan lainnya.

2. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu proses tanya jawab antara peneliti dengan informan agar mendapatkan suatu informasi yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur untuk memperoleh jawaban yang meliputi berbagai permasalahan dalam penelitian dengan keterangan yang lebih mendalam.

Sasaran wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung antara lain :

a. Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan

Peneliti mendapatkan suatu informasi langsung dari narasumber tentang kesulitan yang dialami peserta didik kelas VIII selama melakukan belajar matematika secara online atau daring di masa pandemi *Covid-19* di UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah rekaman audio, foto saat wawancara dengan narasumber serta sarana dan prasarana yang digunakan guru selama proses belajar mengajar matematika berbasis online

(daring). Teknik dokumentasi bertujuan untuk penguat data wawancara dan observasi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.² Diharapkan dengan teknik ini data yang diperoleh akan lebih konsisten dan pasti.

Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam metode pengambilan subjek yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling dengan menetapkan ciri – ciri penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu data digabungkan yang diperoleh dari hasil observasi dengan mengamati *whatsapp group* yang menjadi media pembelajaran yang dilakukan dengan melihat aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan berpatokan kepada indikator kesulitan belajar matematika yang telah ditetapkan kemudian dilakukan wawancara kepada peserta didik agar memperkuat data dari hasil observasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian adalah pokok utama dalam penelitian karena dengan adanya analisis dapat diperoleh hasil dari apa yang menyebabkan faktor kesulitan belajar matematika peserta didik melalui angket dan wawancara:

² “Bachtiar S. Bachri, ‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif’ Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1 April, 2010, Hal.56,” diakses 8 September 2021.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilah hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting serta menyederhanakan semua data yang didapatkan dari hasil angket, wawancara maupun dokumentasi, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mudah dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu proses dimana informasi yang didapatkan dikumpulkan menjadi satu dan disusun berdasarkan kelompok – kelompok yang diperoleh dari hasil penelitian. Penyajian data diharapkan hasil yang diperoleh terorganisir, tersusun dengan pola hubungan, sehingga mudah dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menyusun data yang sesuai dan relevan agar menghasilkan informasi yang mudah dan dapat dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan yang digunakan adalah penalaran induktif dimana suatu proses penarikan kesimpulan dari yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum dan disajikan dalam bentuk deksriptif dengan berpedoman pada kajian peneliti.³

³ “Sukirman, dkk ‘ Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah’ Palopo 25 Juli 2019 (Edisi Revisi).,” t.t.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan terletak pada wilayah Desa Bone Subur Kec. Sabbang Selatan Kab.Luwu Utara. Lokasi UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan tepatnya terletak di Jl. Bone Subur, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Mata pencarian masyarakat disekitarnya sangat beragam, ada yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), pedagang, dan mayoritas sebagai buruh dan tani. Sekolah ini didirikan pada Tanggal 01 Januari 2008 namun untuk jenjang akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah pada tanggal 01 Februari 2018, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 20181884451251 dan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 69760817. Sekolah ini bertempat di lahan dengan luas 5.347,17 m². Sejak tahun 2018 UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah:

Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah yang menjabat di UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan

Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
Dra. Masra	2008 – 2017
Hawisah, S.Ag	2017 – 2019
Dae, S.Pd	2019 – 2021
Sitti Hamsinah, S.Pd	2021 – Sekarang

Sumber : Tata usaha UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan Tahun 2021

a. Visi dan Misi UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan

1) Visi

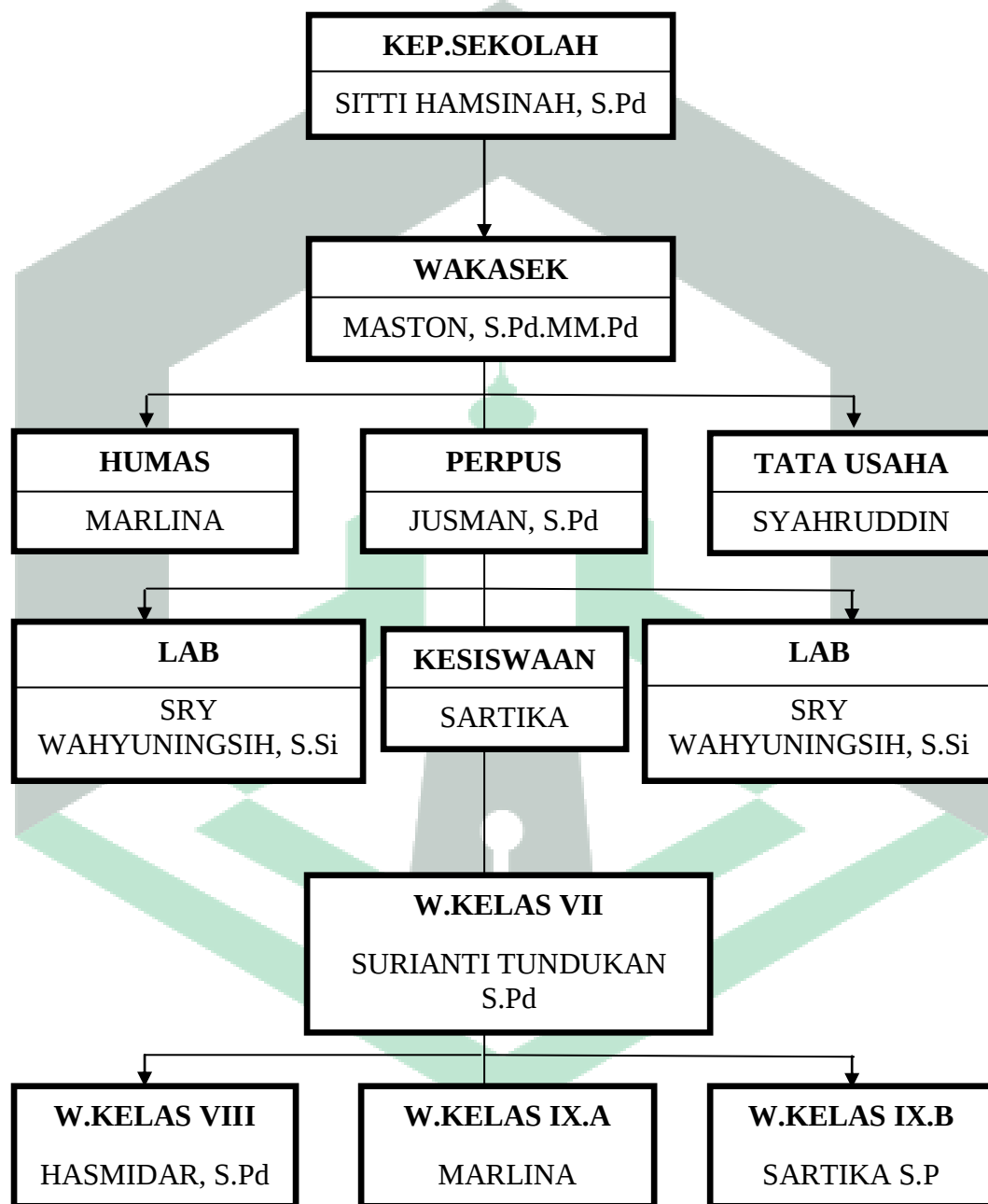
Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa, cerdas dan berbudi luhur yang berlandaskan pancasila.

2) Misi

- a) Menanamkan nilai – nilai imtak dan iptek terhadap peserta didik.
- b) Memberdayakan tenaga pendidik secara maksimal dalam proses pembelajaran dan bimbingan.
- c) Menjalni kerja sama yang baik antar komite, orang tua murid dan pemerintah desa serta warga masyarakat di sekitar sekolah dalam berbagai kegiatan demi mewujudkan kemajuan sekolah.

Sumber : Tata usaha UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan Tahun 2021

b. Struktur Organisasi UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan

c. Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan

Sarana dan prasarana adalah semua sarana yang digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di sekolah UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

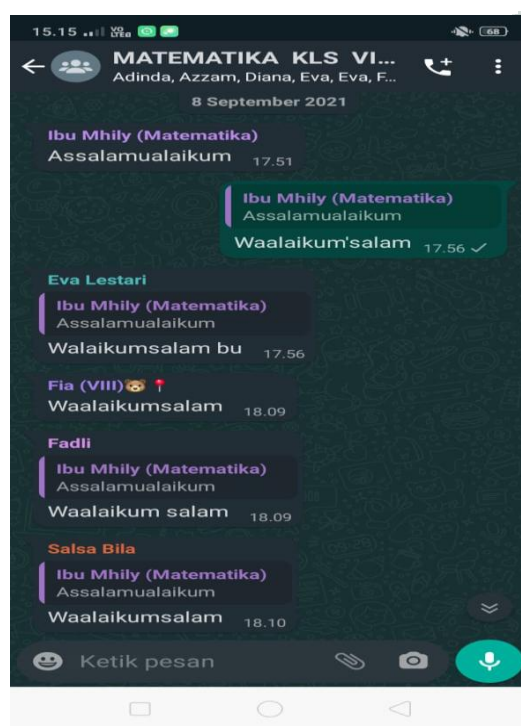
No	Sumber belajar	Jumlah Ruangan
1.	Ruang Kelas	4
2.	Ruang Guru	1
3.	Perpus	1
4.	Lab	1
5.	Toilet / WC	2

Sumber : Tata usaha UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan Tahun 2021

2. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran daring mata pelajaran matematika yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap grup kelas VIII dengan bantuan Ibu Husaeni sebagai guru mata pelajaran matematika di kelas VIII. Dari hasil pengamatan peneliti peserta didik tidak mampu belajar dengan aktif. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran daring yaitu, guru memberi salam namun tidak memberikan list

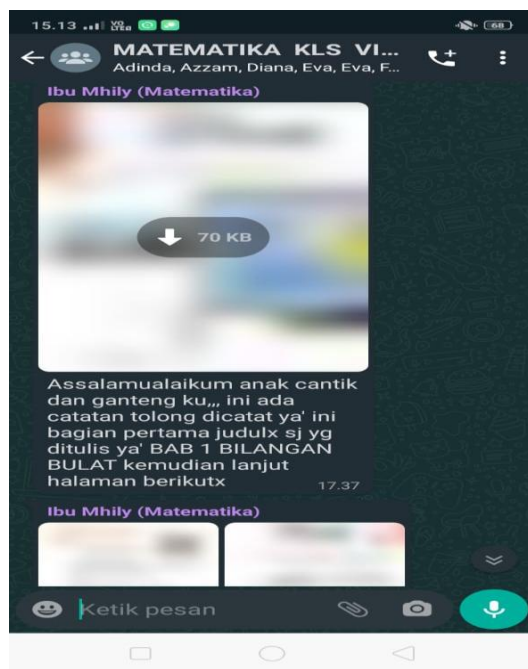
absen sesuai dengan hasil pengamatan pembelajaran matematika di *whatsapp group*.



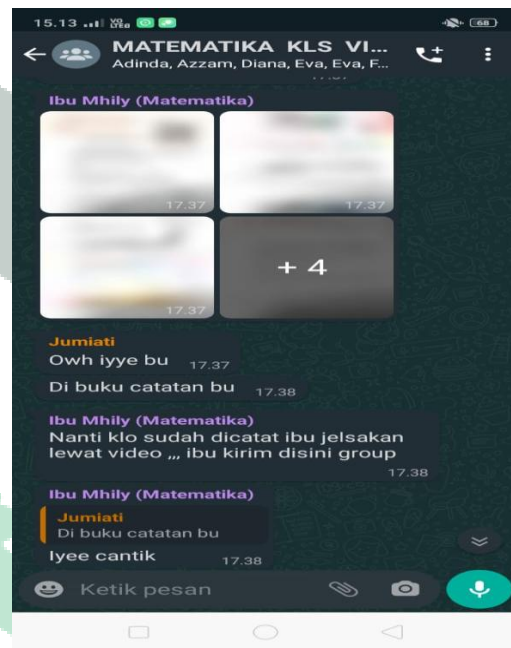
Gambar 4.2 (guru memberi salam)

Kemudian, masuk pada materi pembelajaran. Pada saat pembelajaran materi, guru mengirim foto materi di *Whatsapp Grup* kemudian menjelaskan dengan cara mengirimkan video penjelasan materi. Setelah guru menjelaskan materi, peserta didik diminta untuk menulis kembali apa yang telah dijelaskan oleh gurunya dan diperiksa saat ingin memasuki ulangan akhir semester.

Selanjutnya, pemberian tugas. Pada saat pemberian tugas, guru memberi arahan atau menjelaskan mengenai tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. Setelah peserta didik telah paham atau mengerti, barulah peserta didik mengerjakan tugasnya dan diberi waktu sampai pertemuan selanjutnya.



Gambar 4.3 (memberi tugas)

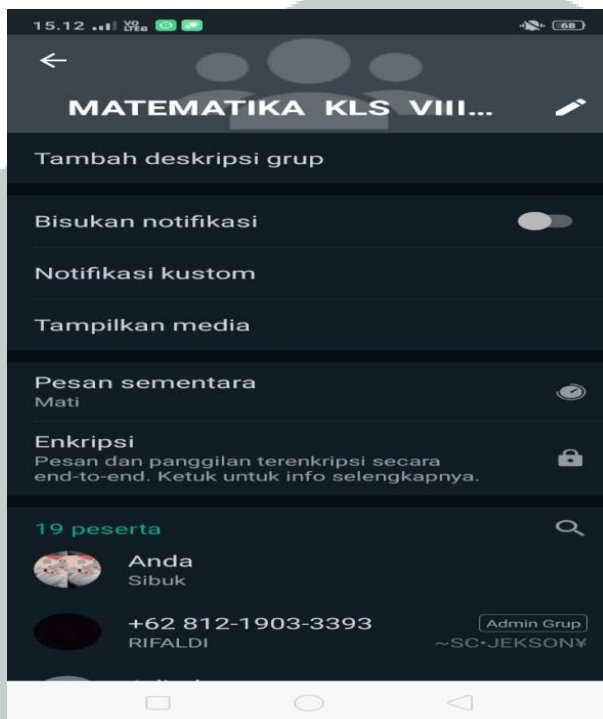


Gambar 4.4 (memberi tugas)



Gambar 4.5 (guru memberi semangat)

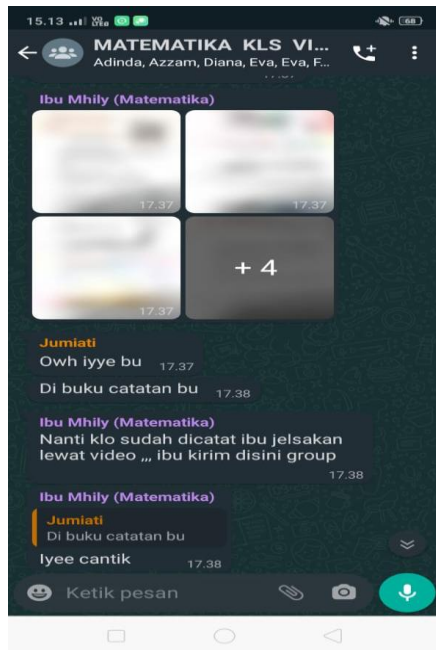
Pada pembelajaran matematika melalui belajar daring semua peserta didik mampu memahami media pembelajaran yang digunakan guru namun hanya sebagian peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.6 (jumlah peserta didik)

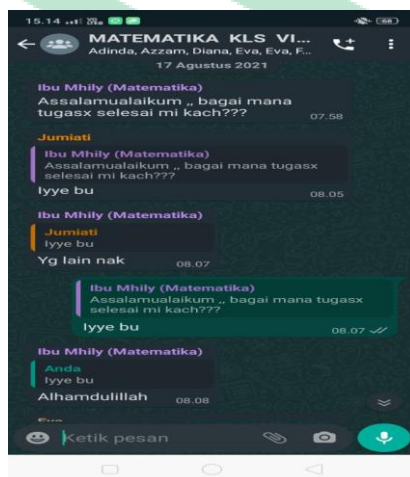
Saat pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang tidak mampu berkonsentrasi dan memusatkan pikiran pada pembelajaran matematika. Sehingga mengakibatkan peserta didik tidak dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Proses pembelajaran matematika secara daring peserta didik tidak memiliki semangat untuk mengikuti pelajaran matematika.

Dalam proses pembelajaran peserta didik mampu memahami kalimat atau bahasa yang digunakan guru karena menggunakan bahasa yang tidak formal namun tidak mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Gambar 4.7 (respon peserta didik)

Respon peserta didik terhadap pembelajaran hanya merespon ketika guru memberikan pernyataan namun tidak bertanya mengenai pembelajaran sehingga komunikasi antara peserta didik dan guru tidak terjalin dengan baik mengenai pembelajaran matematika.



Gambar 4.8 (menanyakan tugas)

Pembelajaran matematika secara daring mengakibatkan peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar sehingga ketika guru menjelaskan materi peserta didik hanya memperhatikan namun tidak memahami materi yang dijelaskan. Sehingga hubungan peserta didik dengan peserta didik yang lain masih bisa terjalin dengan baik dengan cara berkomunikasi melalui handphone. Namun hal tersebut tentunya berbeda ketika berkomunikasi secara langsung.

Keluarga sangat berperan pada proses pembelajaran matematika secara daring dengan membantu peserta didik untuk belajar dirumah ataupun mengawasi peserta didik jika tidak belajar. Sedangkan lingkungan masyarakat berperan dalam aktivitas sehari – hari peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 2 tahun semenjak pandemi *covid-19* semua orang tua peserta didik mampu menyediakan fasilitas untuk belajar selama pembelajaran daring, namun tidak ada bantuan dari pihak sekolah yang diberikan seperti kuota internet yang diberikan kepada peserta didik.

3. Hasil Wawancara

a. Hasil wawancara dengan subjek 1

Hasil wawancara dengan peserta didik subjek 1 Putri Diana hari Kamis 4 November 2021 mengatakan bahwa pada saat pembelajaran ia telah memahami media yang digunakan oleh guru karena menggunakan *whatsapp group*, namun pada saat guru menjelaskan materi peserta didik mengaku tidak mampu memahami materi yang disampaikan karena banyaknya perhitungan dan kurangnya penjelasan dari guru .

Tetapi untuk bahasa yang digunakan guru ia mampu memahami karena penggunaan bahasa yang tidak formal, namun ia merasa kesulitan untuk bertanya langsung kepada guru melalui *handphone* sehingga juga menyebabkan ia tidak merespon dengan baik apa yang ditanyakan oleh guru. Pada proses pembelajaran daring peserta didik Putri Diana merasa tidak memiliki motivasi karena kurang semangat dalam belajar ia hanya memperhatikan penjelasan guru namun tidak mengerti materi yang dimaksud karena hanya melalui video yang dikirimkan.

Putri Diana juga merasa kesulitan dengan banyaknya tugas dan jaringan internet yang tidak bagus sehingga ketika mendownload video membutuhkan waktu. Namun untuk komunikasi dengan teman masih berjalan dengan baik. Keluarga berperan penting karena mampu menegur peserta didik jika malas belajar dan membantu jika ada tugas yang diberikan begitu juga dengan lingkungan sekitarnya membantu untuk mengurangi kebosanan peserta didik dalam belajar daring dengan bermain ketika sudah belajar di sekitar rumahnya. Kesulitan yang dikeluhkan juga yaitu tidak adanya kuota bantuan yang diberikan dari pihak sekolah namun untuk fasilitas yang diberikan orang tua sudah ada dengan membelikan *android* untuk membantu proses pembelajaran daring.¹

b. Hasil wawancara dengan subjek 2

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik Ahmad Reski yang dilakukan pada hari Kamis 4 November 2021 untuk media yang digunakan ia mengaku dapat memahami. Namun pada saat proses

¹ Wawancara dengan Putri Diana, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

pembelajaran daring matematika ia tidak mampu berkonsentrasi dan tidak fokus dalam belajar karena memikirkan bermain. Ia juga merasa tidak bersemangat belajar daring.

Kalimat yang digunakan guru mampu dipahami oleh peserta didik namun tetap menghambat pembelajaran matematika, ia merasa takut untuk bertanya melalui handphone sehingga ketika guru bertanya tidak ada respon yang diberikan. Peserta didik merasa tidak termotivasi karena merasa bosan ia hanya memperhatikan yang disampaikan guru namun tidak mengerti materi yang dimaksud. Kesulitan yang lain seperti banyaknya tugas yang diberikan dan hanya satu kali penyampaian untuk mencatat semua yg diberikan sehingga peserta didik merasa bosan untuk mencatat. Komunikasi dengan teman masih berjalan dengan baik melalui chat. Pihak keluarga juga memengaruhi hasil belajar peserta didik ia mengaku orang tua menegur ketika tidak belajar namun tidak membantu menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Ia juga tidak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena hanya bermain game online di rumah.²

c. Hasil wawancara subjek 3

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik Wildan yang dilakukan pada hari Kamis 4 November 2021 mengatakan bahwa ia telah memahami media yang digunakan oleh guru yaitu *whatsapp group*. Pada saat pembelajaran peserta didik merasa tidak mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru karena

² Wawancara dengan Ahmad Reski, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

penyampaian materi yang tidak jelas sehingga peserta didik tidak mampu berkonsentrasi dan tidak fokus selama pembelajaran berlangsung.

Peserta didik merasa tidak bersemangat dalam belajar matematika secara daring dikarenakan tidak bisa bertemu dengan teman yang lain. Hasil belajar peserta didik menurun dikarenakan pembelajaran matematika secara daring menghambat pembelajaran. Respon yang diberikan tidak ada karena merasa takut untuk bertanya melalui chat perihal materi yang tidak dimengerti sehingga tidak ada motivasi ketika belajar. Ia hanya memperhatikan namun tidak mengerti materi yang dimaksud karena tidak ada penjelasan yang diberikan oleh guru. Kesulitan yang lain seperti jaringan internet lama ketika mendownload gambar tugas yang dikirimkan dan tidak mengerti maksud dari tugas yang diberikan karena banyaknya rumus dalam tugas catatan yang diberikan dan tidak adanya bantuan dari pihak sekolah.

Komunikasi dengan teman yang lain juga masih baik melalui chat *whatsapp*, namun dari pihak keluarga hanya menegur ketika melihat peserta didik tidak belajar namun tidak membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru sehingga tugasnya banyak yang tidak dikerjakan. Peserta didik juga merasa bosan dengan belajar daring terus menerus karena orang tua peserta didik melarang anaknya untuk pergi bermain di sekitar rumahnya.³

³ Wawancara dengan Wildan, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

d. Hasil wawancara subjek 4

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik Nita Sari yang dilakukan pada hari Kamis 4 November 2021 mengatakan bahwa ia telah memahami media yang digunakan oleh guru yaitu *whatsapp group*. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik merasa tidak mampu berkonsentrasi dan tidak fokus belajar sehingga tidak bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Peserta didik merasa tidak bersemangat karena sudah merasa bosan sehingga tidak ada motivasi belajar matematika secara daring. Ia juga merasa takut bertanya kepada guru ketika pembelajaran sehingga hasil belajar rendah dan komunikasi peserta didik dengan guru sangat minim. Ketika guru menjelaskan materi peserta didik mengaku hanya memperhatikan namun tidak mengerti apa yang dijelaskan, bukan hanya itu kesulitan yang lain yang dialami peserta didik yaitu susah nya jaringan untuk mengakses video atau file yang dikirimkan guru dan tidak ada bantuan kuota internet yang diberikan oleh pihak sekolah . Komunikasi dengan teman yang lain masih bisa melalui sosial media. Peran keluarga dalam pembelajaran daring ini sangat berperan penting menurut pengakuan peserta didik NS orang tua tidak mengawasi dia ketika belajar dikarenakan ke kebun dan tidak membantu mengerjakan tugas sehingga ia juga merasa malas untuk belajar.⁴

⁴ Wawancara dengan Nita Sari, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

e. Hasil wawancara subjek 5

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik Nur Hidayah yang dilakukan pada hari Kamis 4 November 2021 mengatakan bahwa ia telah memahami media yang digunakan oleh guru yaitu *whatsapp group*. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran terkhusus materi matematika peserta didik mengaku tidak dapat berkonsentrasi dan tidak fokus belajar karena dilakukan dengan melakukan aktivitas lain di rumah sehingga menghambat pembelajaran dan hasil belajar menurun.

Peserta didik juga merasa tidak bersemangat belajar daring karena tidak bertemu dengan teman yang lain sehingga motivasi peserta didik untuk belajar sangat rendah. Komunikasi guru dan peserta didik sangat minim karena peserta didik segan untuk bertanya tentang hal yang tidak dimengerti. Ia mengaku hanya memperhatikan penjelasan namun tidak mengerti apa yang dijelaskan guru. Bukan hanya itu peserta didik merasa kesulitan dengan kuota internet yang cepat habis sehingga tugas menumpuk karena tidak ada bantuan dari pihak sekolah.

Komunikasi dengan teman ketika menanyakan tugas terjalin dengan baik melalui chat di *whatsapp* namun peran keluarga dalam mengawasi peserta didik dalam belajar peserta didik mengaku tidak diawasi sehingga ia bisa mengerjakan hal lain ketika belajar dan anggota keluarga tidak membantu dalam menyelesaikan tugas sehingga tugas menumpuk dan peserta didik malas mengerjakannya. Ketika

selesai pembelajaran peserta didik hanya bermain atau melakukan aktivitas lain di sekitar rumahnya sehingga melupakan tugas yang diberikan oleh guru.⁵

No	Nama	Indikator kesulitan belajar								Faktor – faktor						
										Internal			Eksternal			
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7
1.	Putri Diana	X	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	√	√
2.	Ahmad Reski	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	X	√
3.	Wildan	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	X	√
4.	Nita Sari	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	X	√
5.	Nur Hidayah	X	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	√	√

Keterangan Indikator Kesulitan Belajar :

1. *Perception*
2. *Attention*
3. *Memory*
4. *Processing speed*
5. *Metacognition*
6. *Language*
7. *Academic*
8. *Social*

Keterangan Simbol:

- √ = Mengalami kesulitan
X = Tidak mengalami kesulitan

Keterangan Faktor- Faktor Kesulitan Belajar :

- Internal : 1. Faktor Motivasi
2. Faktor Intelegensi
3. Pemahaman
Eksternal : 4. Lingkungan sekolah
5. Lingkungan keluarga
6. Lingkungan masyarakat
7. Fasilitas

⁵¹ Wawancara dengan Nur Hidayah, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

B. Pembahasan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti sajikan sebelumnya, kemudian dapat dianalisa dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil dari analisis observasi dan wawancara yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan di kelas VIII setelah ditelaah, peneliti menemukan beberapa kesulitan peserta didik ketika belajar matematika secara daring. Hal tersebut sehubungan dengan rumusan masalah penelitian, yaitu “Kesulitan apa yang dialami oleh peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan dalam belajar matematika selama pembelajaran di masa pandemi Covid – 19” dan “Faktor – faktor apa yang memengaruhi peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan dalam belajar matematika selama pembelajaran di masa pandemi Covid – 19”.

Selama peneliti melakukan penelitian, peneliti dapat menganalisis kesulitan belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan. Setelah peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan wali kelas VIII dan peserta didik sebagai subjek yang terdiri dari 5 orang mengatakan bahwa adanya beberapa kesulitan yang dialami :

- 1. Kesulitan belajar matematika peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan.**

Kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* menyebabkan peserta didik merasa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga menghasilkan beberapa indikator penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik diantaranya:

- a. *Perception* (memahami media pembelajaran) dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara peserta didik mengatakan telah memahami media yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan *whatsapp group* terbukti dengan semua siswa telah bergabung di grup pembelajaran matematika.
- b. *Attention* (konsentrasi peserta didik) dari hasil observasi dan wawancara peserta didik tidak mampu berkonsentrasi dengan baik ketika pembelajaran matematika dikarenakan peserta didik memikirkan hal lain ketika belajar seperti bermain dan lingkungan rumah yang ribut sehingga peserta didik tidak fokus serta melakukan aktivitas lain ketika pembelajaran berlangsung.
- c. *Memory* (fikiran peserta didik dalam belajar) dari hasil penelitian peserta didik tidak mampu fokus ketika pembelajaran karena menurut mereka matematika susah, banyak perhitungan dan banyak rumus yang mereka harus pelajari.
- d. *Processing speed* (kecakapan dalam memproses sesuatu) dari hasil penelitian peserta didik merasa penjelasan materi yang dilakukan tidak tersampaikan

dengan baik. Terlihat dari hasil observasi guru tidak menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari namun langsung memberikan tugas kepada siswa sehingga peserta didik lamban dalam memahami materi yang diberikan.

- e. *Metacognition* (kesulitan membangun pemahaman baru) dari hasil observasi dan wawancara peserta didik merasa tidak mampu memahami metode pembelajaran yang digunakan guru dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran daring merupakan metode yang baru digunakan sehingga peserta didik merasa belum mampu beradaptasi secara baik dalam proses pembelajaran.
- f. *Language* (bahasa) dari hasil observasi dan wawancara peserta didik mampu memahami bahasa atau kalimat yang digunakan guru.
- g. *Academic* (hasil belajar) dari hasil penelitian peserta didik merasa pembelajaran online ini menghambat dikarenakan matematika membutuhkan praktek langsung ketika belajar sehingga hasil belajar peserta didik rendah.
- h. *Social* (hubungan sosial peserta didik) dari hasil penelitian hubungan sosial peserta didik tidak terjalin dengan baik dikarenakan komunikasi yang terjalin hanya melalui via social media dikarenakan pembelajaran secara daring dan lingkungan tempat tinggal mereka yang saling berjauhan mengakibatkan kemampuan belajar menurun.

2. Faktor – faktor yang memengaruhi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan.

Berdasarkan uraian di atas faktor yang memengaruhi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal diantaranya sebagai berikut :

a. Faktor Internal

- 1) Motivasi dari hasil penelitian peserta didik merasa tidak memiliki motivasi dalam belajar daring terutama pelajaran matematika karena merasa tidak bersemangat dan bosan.
- 2) Intelegensi (IQ) dari hasil penelitian ketika proses pembelajaran peserta didik hanya memperhatikan namun tidak mengerti materi yang dijelaskan guru karena hanya melalui video dan tidak ada praktek langsung.
- 3) Pemahaman (kesulitan yang dialami peserta didik) dari hasil penelitian peserta didik merasa selama pembelajaran daring mendapatkan tugas yang banyak daripada pembelajaran offline dan susah nya jangkauan jaringan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan sekolah (faktor eksternal) dari hasil penelitian peserta didik masih dapat berkomunikasi dengan baik melalui sosial media yang dimiliki peserta didik.
- 2) Lingkungan keluarga (faktor eksternal) dari hasil penelitian peserta didik merasa tidak ada pengawasan keluarganya ketika sedang belajar, menurut mereka orang tua hanya mengawasi namun tidak membantu mengerjakan

tugas dan ada juga yang sama sekali tidak menegur ketika peserta didik tidak belajar dan tidak membantu dalam mengerjakan tugas.

- 3) Lingkungan masyarakat (faktor eksternal) dari hasil penelitian pengaruh teman di lingkungan masyarakat yang selalu bermain yang berada disekeliling tempat tinggalnya memengaruhi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar untuk bermain sehingga peserta didik enggan untuk belajar.
- 4) Faktor fasilitas (faktor eksternal) dari hasil penelitian untuk fasilitas dari orang tua semua peserta didik telah memiliki fasilitas yaitu android yang digunakan untuk belajar namun fasilitas dari sekolah tidak ada seperti bantuan kuota internet.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh Wachid Palguna Bayu Sena dengan judul Analisis kesulitan peserta didik dalam pembelajaran daring materi statistika pelajaran matematika pada MT's Negeri di Grobogan. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Wachid Palguna Bayu Sena merupakan sama-sama membahas mengenai pembelajaran matematika secara daring, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan peneliti Wachid Palguna Bayu Sena yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pandangan deskriptif. Peneliti kedua, yaitu Dyah Isnaini dengan judul penelitian “Kesulitan peserta didik kelas VII dalam pembelajaran matematika berbasis daring di SMP Negeri 2 Tuntang tahun pelajaran 2019/2020”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya adalah sama – sama membahas pembelajaran daring atau online, Sedangkan perbedaannya terdapat pada hasil dan jenis penelitiannya . Peneliti 3, yaitu Nur Adilah dengan judul penelitian “Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar daring terhadap pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas XI SMAN 3 Gowa” Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah keduanya merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi sedangkan penelitian ini berfokus pada kesulitan belajar matematika di masa pandemi *covid-19*.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi *Covid-19* Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan di masa pandemi *covid-19*.
 - a. *Attention*, tidak dapat berkonsentrasi dengan baik karena memikirkan hal lain seperti bermain, lingkungan rumah yang ribut dan melakukan aktivitas lain dirumah seperti menyapu.
 - b. *Memory*, tidak fokus karena matematika banyak perhitungan, matematika susah, dan banyaknya rumus.
 - c. *Processing Speed*, tidak mampu memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik lamban dalam memahami materi yang diberikan.
 - d. *Metacognition*, tidak mampu memahami metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - e. *Academic*, peserta didik merasa hasil belajar mereka rendah pada pembelajaran matematika secara daring dikarenakan matematika membutuhkan praktik langsung.

- f. *Social*, hubungan sosial peserta didik yang tidak terjalin dengan baik dikarenakan komunikasi hanya melalui social media dan lingkungan tempat tinggal yang berjauhan.

Dari delapan indikator kesulitan belajar, diantaranya enam indikator yang memengaruhi terhadap kesulitan yang dialami peserta didik yaitu dari indikator *attention*, *memory*, *processing speed*, *metacognition*, *academic* dan *social* serta keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran selama pembelajaran daring.

2. Faktor- faktor yang memengaruhi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas VIII.

a. Faktor internal

- 1) Tidak ada motivasi ketika belajar karena kurang semangat dan merasa bosan belajar daring.
- 2) Faktor intelegensi peserta didik dalam belajar, peserta didik hanya memperhatikan namun tidak mengerti materi yang dijelaskan guru.
- 3) Pemahaman peserta didik mereka merasa selama pembelajaran daring mendapatkan tugas yang banyak daripada pembelajaran offline. Kesulitan yang lain seperti susah nya jaringan.

b. Faktor eksternal

- 1) Lingkungan keluarga, ada yang menegur ketika tidak belajar dan ada yang hanya mengawasi namun tidak membantu mengerjakan tugas dan ada juga

yang sama sekali tidak menegur ketika peserta didik tidak belajar dan tidak membantu dalam mengerjakan tugas.

2) Pengaruh teman di lingkungan masyarakat yang selalu bermain yang berada disekeliling tempat tinggalnya memengaruhi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar untuk bermain sehingga peserta didik enggan untuk belajar.

3) Faktor fasilitas yaitu tidak ada bantuan kuota internet dari pihak sekolah.

Dari faktor diatas dapat disimpulkan faktor eksternal dan internal berpengaruh terhadap kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Faktor eksternal yang berpengaruh yaitu faktor jaringan internet terbatas, tugas yang banyak, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan masyarakat serta dari faktor instrumental yaitu tidak disediakannya bantuan kuota internet dari sekolah. Sedangkan dari faktor internal yaitu dari faktor kurangnya motivasi ketika belajar, faktor intelegensi dan faktor pemahaman peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, peneliti berharap untuk lebih tegas dalam menghadapi peserta didik agar bisa lebih aktif.
2. Peneliti berharap ada peneliti lanjutan yang lebih spesifik menelaah belajar daring dengan materi pembelajaran yang berbeda.

3. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.
4. Peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut untuk mengatasi kesulitan belajar matematika secara daring atau online.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, Kartika Rinakit. "Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya" 1 (2018): 6.
- Adila, Nur. "Faktor Yang Memengaruhi Kesulitan Belajar Daring Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Gowa," t.t., 77.
- Annur, Muhammad Firman, dan Hermansyah Hermansyah. "Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 11, no. 2 (25 Juli 2020): 195–201. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v11i2.2544>.
- "Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif' Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1 April, 2010, Hal.56." Diakses 7 Agustus 2021. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3504/1/TESIS%20DAHMA%20TI.pdf>.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (29 April 2020): 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89> Diakses 25 Februari 2021.
- Habiba, Bella, Sri Mulyani, Nia Ifa Nia, dan Puspo Nugroho. "Konsep Layanan Responsif bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19." *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"* 4, no. 2 (16 November 2020). <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i2.7583>.
- Hasibuan, Eka Khairani. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung." *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika* 7, no. 1 (29 Juni 2018). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1766>.
- Hasibuan, Irwitadia. "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal Peluang* 4, no. 1 (2015). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/5853>.

- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (30 April 2020): 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286> Diakses 08 Maret 2021.
- Isnaini, Dyah. "Kesulitan Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Daringdi Smp Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2019/2020," t.t., 153. <https://doi.org/Skripsi IAIN Salatiga 2020 h.153>.
- Junaidi, Achmad. "Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Di Program 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan" 3 *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2015, (t.t.): h.278.
- "Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahan, (Jakarta: Adhi Akshara Abadi Indonesia, 2011), 904." Diakses 10 Desember 2021. <http://repository.uinjambi.ac.id/7252/1/ISTIQOMAH.pdf>.
- Mahdi, Yuliza. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dengan Diterapkannya Pembelajaran Daring," t.t., 75.
- Nabila, Huwaina, dan Dwi Sulistiyansih. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring Berbantuan Microsoft Teams Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang," 2020, 10.
- Nugraha, Nurlela, Gida Kadarisma, dan Wahyu Setiawan. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bentuk Aljabar Pada Siswa Smp Kelas VII." *Journal Of Education* 01, no. 02 (t.t.): (Februari 24, 2021): 325. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/72>.
- Pramesty, Anggun. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sdn 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan," t.t., 209.
- Rahayu, Asri Permata. "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Smp N 2 Tanjung Emas," t.t., 62.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *BIODIK* 6, no. 2 (30 Juni 2020): 214–24. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

Sena, Wachid Palguna Bayu. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada Mts Negeri Di Grobogan," t.t., 114. <https://doi.org/Skripsi IAIN Salatiga 2020 h.114>.

"Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D. h.199," t.t.

"Sukirman, dkk ' Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah' Palopo 25 Juli 2019 (Edisi Revisi).," t.t.

Muhammad Syaiful "Teori-Teori Belajar," <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/TEORI-TEORI-BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN.pdf>.t.t., 1.

Utami, Yuliza Putri, dan Derius Alan Dheri Cahyono. "Study at Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1, no. 1 (29 Juni 2020): 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>.

Yuliana, Y. "Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2, no. 1 (6 Maret 2020): 187–92.

Yusmin, Edy. "Kesulitan Belajar Siswapada Pelajaran Matematika (rangkuman Dengan Pendekatan Meta-Ethnography)." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (4 Januari 2017). <https://doi.org/10.26418/jvip.v9i1.24806>.

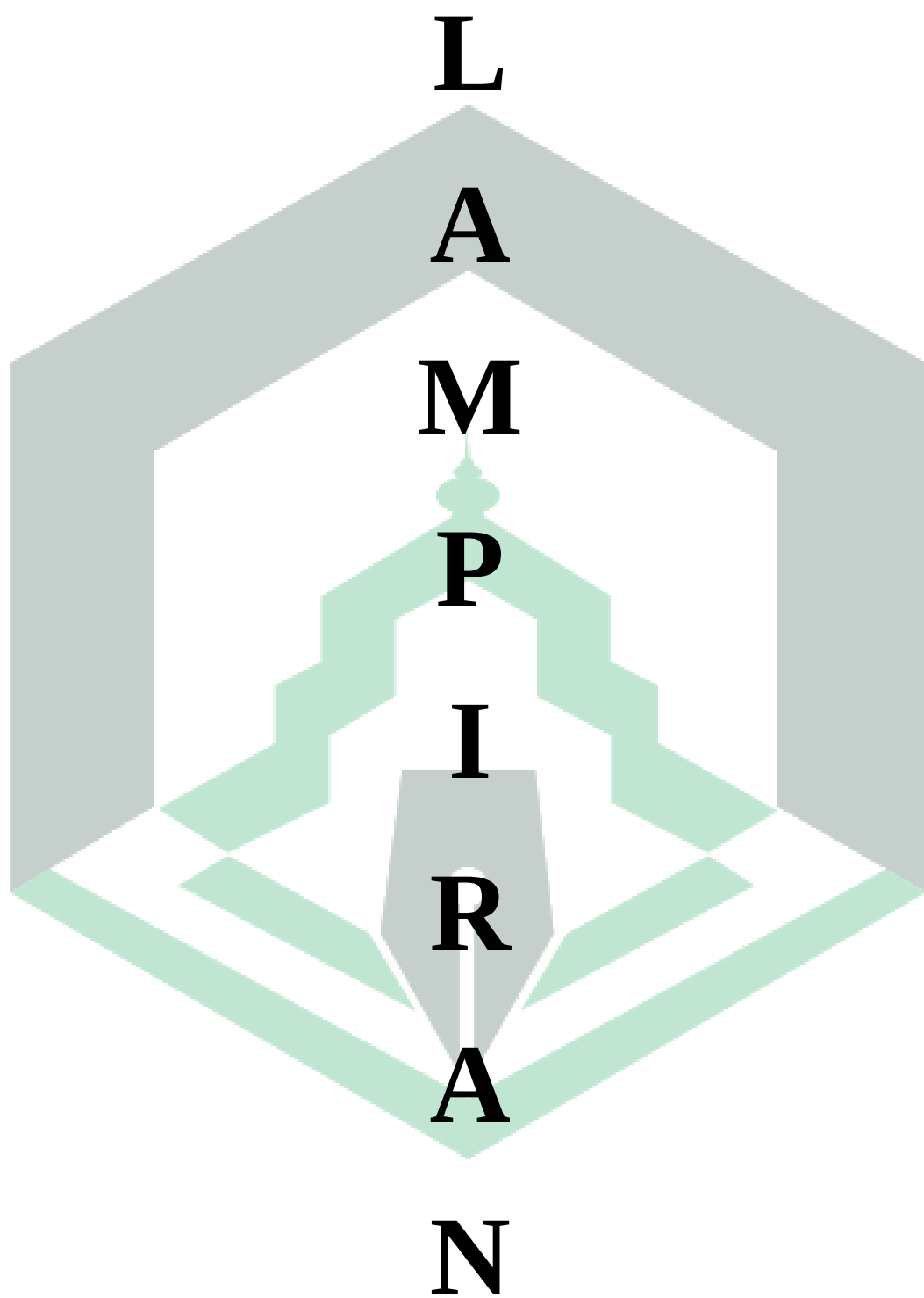
Wawancara dengan Putri Diana, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

Wawancara dengan Ahmad Reski, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

Wawancara dengan Wildan, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

Wawancara dengan Nita Sari, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.

Wawancara dengan Nur Hidayah, 08 November 2021 di sekolah upt spmn 6 satap sabbang selatan.





Lampiran 1

Hasil Observasi dan Wawancara

Transkrip Observasi

Pedoman Observasi Kesulitan Belajar

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Deskripsi Faktor Yang Terjadi
				Ya	Tidak	
1.	Kesulitan Belajar	1. <i>Perception</i>	Memahami media pembelajaran yang digunakan oleh guru	✓		Memahami, karena hanya menggunakan whatsapp.
		2. <i>Attention</i>	Konsentrasi peserta didik		✓	Tidak berkonsentrasi saat belajar
		3. <i>Memory</i>	Fikiran peserta didik dalam belajar		✓	Tidak fokus
		4. <i>Processing speed</i>	Lamban saat memproses sesuatu	✓		Menghambat pembelajaran
		5. <i>Metacognition</i>	Kecakapan dan semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran		✓	Tidak bersemangat
		6. <i>Language</i>	Kalimat mudah dipahami	✓		Mudah dipahami
		7. <i>Academic</i>	Hasil belajar rendah	✓		Hasil belajar rendah

		8. <i>Social</i>	Komunikasi yang baik dengan guru		✓	Tidak bertanya
2.	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar	1. Motivasi	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil		✓	Tidak ada motivasi
		2. Intelegensi	Perhatian dalam belajar	✓		Memperhatikan
			Memahami materi		✓	Tidak
		3. Pemahaman	Kesulitan yang dialami peserta didik	✓		Banyak tugas
		4. Lingkungan sosial sekolah	Hubungan siswa dengan teman	✓		Baik
		5. Lingkungan keluarga	Larangan terhadap perbuatan tidak baik melalui hukuman dan anjuran	✓		ditegur / diawasi
			Perlakuan orang tua, kakak, atau adik di dalam rumah		✓	Tidak membantu menyelesaikan tugas
		6. Lingkungan masyarakat	Pergaulan peserta didik sehari-hari dengan temannya di lingkungan masyarakat	✓		Bermain di sekitar rumah



		7. Faktor instrumental	Fasilitas belajar dari sekolah	✓	Tidak ada
			Fasilitas belajar dari orang tua	✓	Android



Transkrip Wawancara

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Putri Diana
Kelas : VIII
Hari / Tanggal : Senin , 08 November 2021
Waktu : 07.30 - 07.45

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat memahami media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Bisa , karena pake whatsapp
2.	Menurut anda saat guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran matematika apakah anda dapat berkonsentrasi dengan baik?	Tidak bisa , banyak perhitungan
3.	Pada saat guru menjelaskan materi matematika, apakah anda dapat memusatkan pikiran pada proses pembelajaran ?	Tidak, karena di rumah banyak orang
4.	Bagaimana menurut anda apakah pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran daring dapat tersampaikan dengan baik?	Tidak mengerti materi yang dijelaskan
5.	Apakah anda bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika secara daring?	Tidak , karena tidak ada teman
6.	Apakah anda dapat memahami kalimat atau bahasa yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran?	Iya , bisa
7.	Menurut anda apakah pembelajaran daring ini dapat membantu atau malah menghambat dalam pembelajaran matematika?	Menghambat , karena tidak ada praktek langsung
8.	Bagaimana menurut anda dengan adanya proses pembelajaran matematika secara daring, apakah anda dapat bertanya masalah pembelajaran kepada guru secara mandiri?	Tidak , susah bertanya melalui Hadphone .
9.	Pada saat guru memberikan materi matematika, apakah anda merespon atau menjawab dengan baik?	Tidak

10.	Apa yang menjadi motivasi anda dalam belajar matematika selama proses pembelajaran daring?	Tidak ada . karena tidak semangat belajar
11.	Terkait dengan matematika yang penuh perhitungan, apakah anda memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi ?	Memperhatikan , tidak mengerti materi
12.	Apakah anda mampu memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring?	Tidak , karena penjelasan hanya melalui video
13.	Menurut anda kendala apa saja yang anda alami pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Banyak tugas , Jaringan jelek
14.	Menurut anda dalam proses pembelajaran daring apakah anda dapat bertukar pikiran dengan teman yang lain pada saat pembelajaran matematika?	Bisa , chat di grup kelas
15.	Pernahkah anda ditegur atau diberi hukuman ketika anda melakukan kesalahan dirumah?	Ditegur ketika tidak belajar
16.	Apakah anggota keluarga yang lain membantu menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru ?	Tidak dibantu .
17.	Setelah belajar, apakah anda pergi bermain dengan teman yang lain?	Bermain di dekat rumah
18.	Adakah bantuan seperti kuota internet yang anda terima dari sekolah ?	Tidak ada
19.	Apakah anda memiliki fasilitas seperti android atau laptop yang digunakan dalam proses pembelajaran daring?	Ada .

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Ahmad Reski
 Kelas : VIII
 Hari / Tanggal : Senin, 08 November 2021
 Waktu : 07.50 - 08.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat memahami media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Bisa pake whatsapp
2.	Menurut anda saat guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran matematika apakah anda dapat berkonsentrasi dengan baik?	Tidak kalo, matematika susah
3.	Pada saat guru menjelaskan materi matematika, apakah anda dapat memusatkan pikiran pada proses pembelajaran ?	Tidak karena mau bermain
4.	Bagaimana menurut anda apakah pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran daring dapat tersampaikan dengan baik?	Tidak mengerti
5.	Apakah anda bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika secara daring?	Tidak semangat
6.	Apakah anda dapat memahami kalimat atau bahasa yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran?	Bisa
7.	Menurut anda apakah pembelajaran daring ini dapat membantu atau malah menghambat dalam pembelajaran matematika?	Iya karena matematika banyak perhitungan
8.	Bagaimana menurut anda dengan adanya proses pembelajaran matematika secara daring, apakah anda dapat bertanya masalah pembelajaran kepada guru secara mandiri?	Takut bertanya melalui Hp
9.	Pada saat guru memberikan materi matematika, apakah anda merespon atau menjawab dengan baik?	Tidak

10.	Apa yang menjadi motivasi anda dalam belajar matematika selama proses pembelajaran daring?	Tidak
11.	Terkait dengan matematika yang penuh perhitungan, apakah anda memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi ?	Iya, tapi tidak mengerti
12.	Apakah anda mampu memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring?	Tidak mengerti matematika susah
13.	Menurut anda kendala apa saja yang anda alami pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Kuota sedikit, jaringa dirumah jelek
14.	Menurut anda dalam proses pembelajaran daring apakah anda dapat bertukar pikiran dengan teman yang lain pada saat pembelajaran matematika?	Chat di WhatsApp
15.	Pernahkah anda ditegur atau diberi hukuman ketika anda melakukan kesalahan dirumah?	ditegur ketika tidak belajar
16.	Apakah anggota keluarga yang lain membantu menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru ?	Tidak, karena orang tua tidak tau
17.	Setelah belajar, apakah anda pergi bermain dengan teman yang lain?	Bermain game dan bermain bola
18.	Adakah bantuan seperti kuota internet yang anda terima dari sekolah ?	Tidak ada
19.	Apakah anda memiliki fasilitas seperti android atau laptop yang digunakan dalam proses pembelajaran daring?	Android

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Wildan
 Kelas : VIII
 Hari / Tanggal : Senin 08 November 2021
 Waktu : 08.05 - 08.20

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat memahami media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Iya, pake whatsapp
2.	Menurut anda saat guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran matematika apakah anda dapat berkonsentrasi dengan baik?	Tidak karena masih mengantuk
3.	Pada saat guru menjelaskan materi matematika, apakah anda dapat memusatkan pikiran pada proses pembelajaran ?	Tidak
4.	Bagaimana menurut anda apakah pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran daring dapat tersampaikan dengan baik?	Tidak karena banyak rumus
5.	Apakah anda bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika secara daring?	Tidak, karena tidak bertemu teman
6.	Apakah anda dapat memahami kalimat atau bahasa yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran?	Bisa
7.	Menurut anda apakah pembelajaran daring ini dapat membantu atau malah menghambat dalam pembelajaran matematika?	Menghambat
8.	Bagaimana menurut anda dengan adanya proses pembelajaran matematika secara daring, apakah anda dapat bertanya masalah pembelajaran kepada guru secara mandiri?	Tidak karena takut bertanya
9.	Pada saat guru memberikan materi matematika, apakah anda merespon atau menjawab dengan baik?	Tidak merespon

10.	Apa yang menjadi motivasi anda dalam belajar matematika selama proses pembelajaran daring?	Tidak ada motivasi
11.	Terkait dengan matematika yang penuh perhitungan, apakah anda memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi ?	Iya, tapi kurang mengerti apa yg disampaikan guru
12.	Apakah anda mampu memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring?	Tidak, banyak sekali rumus
13.	Menurut anda kendala apa saja yang anda alami pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Jangan Jelek
14.	Menurut anda dalam proses pembelajaran daring apakah anda dapat bertukar pikiran dengan teman yang lain pada saat pembelajaran matematika?	Obat di grup kelas
15.	Pernahkah anda ditegur atau diberi hukuman ketika anda melakukan kesalahan dirumah?	ditegur jika tidak belajar
16.	Apakah anggota keluarga yang lain membantu menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru ?	Tidak
17.	Setelah belajar, apakah anda pergi bermain dengan teman yang lain?	Tidak
18.	Adakah bantuan seperti kuota internet yang anda terima dari sekolah ?	Tidak ada
19.	Apakah anda memiliki fasilitas seperti android atau laptop yang digunakan dalam proses pembelajaran daring?	Iya, Hp

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Nita Sari
 Kelas : VIII
 Hari / Tanggal : Senin 08 November 2018
 Waktu : 08.20 - 08.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat memahami media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Iya bisa
2.	Menurut anda saat guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran matematika apakah anda dapat berkonsentrasi dengan baik?	Tidak karena matematika susah.
3.	Pada saat guru menjelaskan materi matematika, apakah anda dapat memusatkan pikiran pada proses pembelajaran ?	Tidak bisa karena dirumah banyak orang
4.	Bagaimana menurut anda apakah pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran daring dapat tersampaikan dengan baik?	Tidak mengerti apa yang dijelaskan
5.	Apakah anda bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika secara daring?	Tidak, bosan dirumah
6.	Apakah anda dapat memahami kalimat atau bahasa yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran?	Bisa kak
7.	Menurut anda apakah pembelajaran daring ini dapat membantu atau malah menghambat dalam pembelajaran matematika?	Menghambat, karena tidak bisa bertanya dg guru secara langsung
8.	Bagaimana menurut anda dengan adanya proses pembelajaran matematika secara daring, apakah anda dapat bertanya masalah pembelajaran kepada guru secara mandiri?	Tidak
9.	Pada saat guru memberikan materi matematika, apakah anda merespon atau menjawab dengan baik?	Tidak merespon.

10.	Apa yang menjadi motivasi anda dalam belajar matematika selama proses pembelajaran daring?	Tidak ada motivasi
11.	Terkait dengan matematika yang penuh perhitungan, apakah anda memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi ?	Memperhatikan penjelasan guru
12.	Apakah anda mampu memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring?	tidak mengerti
13.	Menurut anda kendala apa saja yang anda alami pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Jaringan jelek untuk mendownload video belajar
14.	Menurut anda dalam proses pembelajaran daring apakah anda dapat bertukar pikiran dengan teman yang lain pada saat pembelajaran matematika?	Iya , chat di whatsapp
15.	Pernahkah anda ditegur atau diberi hukuman ketika anda melakukan kesalahan di rumah?	ditegur tidak diawasi karena tidak di rumah
16.	Apakah anggota keluarga yang lain membantu menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru ?	Tidak dibantu karena ke kebun
17.	Setelah belajar, apakah anda pergi bermain dengan teman yang lain?	Iya bermain
18.	Adakah bantuan seperti kuota internet yang anda terima dari sekolah ?	Tidak ada
19.	Apakah anda memiliki fasilitas seperti android atau laptop yang digunakan dalam proses pembelajaran daring?	Iya .

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Nur Hidayah

Kelas : VIII

Hari / Tanggal : Senin, 08 November 2021

Waktu : 00.35 - 00.45

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat memahami media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Iya pake Whatsapp
2.	Menurut anda saat guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran matematika apakah anda dapat berkonsentrasi dengan baik?	Tidak, karena susah dipahami
3.	Pada saat guru menjelaskan materi matematika, apakah anda dapat memusatkan pikiran pada proses pembelajaran?	Tidak fokus karena menyapu dan membersihkan rumah
4.	Bagaimana menurut anda apakah pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran daring dapat tersampaikan dengan baik?	Tidak mengerti
5.	Apakah anda bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika secara daring?	Tidak karena bosan dirumah
6.	Apakah anda dapat memahami kalimat atau bahasa yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran?	Iya memahami
7.	Menurut anda apakah pembelajaran daring ini dapat membantu atau malah menghambat dalam pembelajaran matematika?	Cukup menghambat
8.	Bagaimana menurut anda dengan adanya proses pembelajaran matematika secara daring, apakah anda dapat bertanya masalah pembelajaran kepada guru secara mandiri?	Tidak, susah bertanya lewat Hp
9.	Pada saat guru memberikan materi matematika, apakah anda merespon atau menjawab dengan baik?	Tidak tau mau menjawab apa.

10.	Apa yang menjadi motivasi anda dalam belajar matematika selama proses pembelajaran daring?	Tidak ada motivasi
11.	Terkait dengan matematika yang penuh perhitungan, apakah anda memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi ?	Tidak memperhatikan karena matematika susah
12.	Apakah anda mampu memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring?	Tidak mengerti
13.	Menurut anda kendala apa saja yang anda alami pada saat proses pembelajaran matematika secara daring?	Tugas banyak , sering habis kuota
14.	Menurut anda dalam proses pembelajaran daring apakah anda dapat bertukar pikiran dengan teman yang lain pada saat pembelajaran matematika?	Iya, bisa minta jawaban di teman
15.	Pernahkah anda ditegur atau diberi hukuman ketika anda melakukan kesalahan dirumah?	Tidak diawasi dalam belajar
16.	Apakah anggota keluarga yang lain membantu menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru ?	Tidak dibantu
17.	Setelah belajar, apakah anda pergi bermain dengan teman yang lain?	Iya, di dekat rumah
18.	Adakah bantuan seperti kuota internet yang anda terima dari sekolah ?	Tidak ada
19.	Apakah anda memiliki fasilitas seperti android atau laptop yang digunakan dalam proses pembelajaran daring?	Hp android



Lampiran 2

Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid – 19 Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

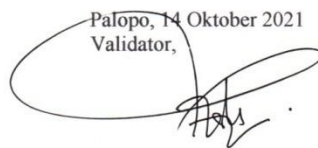
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				
II	Cakupan Aktivitas 1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas 2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap 3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 14 Oktober 2021
Validator,



(Dr. Subekti Marni M. Sor, 1

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid – 19 Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan*”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kesulitan belajar matematika siswa kelas VIII pada saat pembelajaran daring di masa pandemi covid – 19.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Mengajukan pertanyaan dengan indikator.

Palopo, 14 Oktober 2021
Validator,

(Dr. Subekti Nasir, M-Sc.)

LEMBAR VALIDASI PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid – 19 Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan”*, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas				
	1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas			✓	✓
	2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap			✓	
	3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 14 Oktober 2021
Validator,


(ISRADIL MUSTAMIN, S-Pd., M.Pd)

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid – 19 Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi Covid-19.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.			✓	✓
	2 Kejelasan pertanyaan.			✓	
II	3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.			✓	
	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

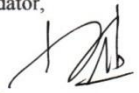
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Mengesahkan pertanyaan dengan indikator keputihan belajar

Palopo, 14 Oktober 2021
Validator,


(ISRAAIL MUSTAMIN, S.Pd., M.Pd.)



Lampiran 3
Foto Wawancara

1. Foto wawancara dengan guru



2. Foto wawancara dengan peserta didik Putri Diana





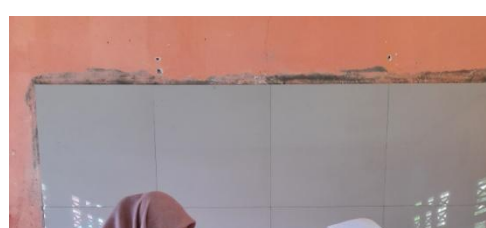
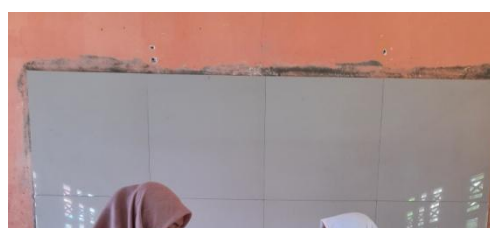
3. Foto wawancara dengan peserta didik Ahmad Reski



4. Foto wawancara dengan peserta didik Wildan



5. Foto wawancara dengan peserta didik Nita Sari



6. Foto wawancara dengan peserta didik Nita Sari





Lampiran 4

Sarana dan Prasarana



KELAS VII



KELAS VIII



KELAS IX A



KELAS IX B





R. GURU



PERPUS



LAB



WC



Lampiran 5

Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 107 /In.19/FTIK/HM.01/09/2021 Palopo, 30 September 2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu Utara
di -
Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Riska Amaliah Febriana
NIM : 17 0204 0115
Program Studi : Tadris Matematika
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan dengan judul: **"Analisis Kesulitan Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6 Satap Sabbang Selatan"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP 19740602 199903-1 003





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 18547/01252/SKP/DPMPTSP/X/2021

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Riska Amaliah Febriana beserta lampirannya.
- Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/309/X/Bakesbangpol/2021 Tanggal 04 Oktober 2021
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Riska Amaliah Febriana
- Nomor : 085311720280
- Telepon
- Alamat : Dsn. Teteowaka, Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
- Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- Instansi
- Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 6
- Penelitian : Satap Sabbang Selatan
- Lokasi : UPT SMPN 6 Satap Sabbang Selatan, Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi
- Penelitian : Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 11 Oktober s/d 11 Desember 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 04 Oktober 2021

KEPALA DINAS

AHMADJANI ST

NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 18547



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 6 SATAP SABBANG SELATAN**

Alamat : Dsn.Minanga Tallu Ds. Bone Subur Kec.Sabbang Selatan Kab. Luwu Utara Kode Pos 92955

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/020/UPT SMPN. 6.SAB-SEL/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITTI HAMSINAH, S.Pd
NIP : 19761010 201001 2 014
Jabatan : Kepala Sekolah UPT SMPN 6 Satap Sabbang Selatan

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : RISKA AMALIAH FEBRIANA
NIM : 17 0204 0115
Tempat/Tanggal Lahir : Sumabu, 15 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan Program Studi : Matematika

Benar telah melakukan penelitian kepada kami selama dalam penelitiannya dimulai tanggal 01 – 09 November 2021. Dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul “ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19 PESERTA DIDIK KELAS VIII UPT SMP NEGERI 6 SATAP SABBANG SELATAN”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bone Subur, 09 November 2021
Kepala UPT



Sitti Hamsinah
SITTI HAMSINAH, S.Pd
NIP. 19761010 201001 2 014